



**PENGARUH HARAPAN ORANG TUA TERHADAP KEBEBASAN
MEMILIH JURUSAN DI PERGURUAN TINGGI PADA SISWA KELAS
XII SMA ISLAM ATHIRAH BONE**

**ANNISA ALMAQFIRA MARS
04.0780.2023**

**SMA ISLAM ATHIRAH BONE
YAYASAN KALLA
2026**



**PENGARUH HARAPAN ORANG TUA TERHADAP KEBEBASAN
MEMILIH JURUSAN DI PERGURUAN TINGGI PADA SISWA KELAS
XII SMA ISLAM ATHIRAH BONE**

**ANNISA ALMAQFIRA MARS
04.0780.2023**

**SMA ISLAM ATHIRAH BONE
YAYASAN KALLA
2026**

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Penelitian : Pengaruh Harapan Orang Tua terhadap Kebebasan Memilih
Jurusan di Perguruan Tinggi pada Siswa Kelas XII SMA Islam
Athirah Bone.

Nama Lengkap : Annisa Almaqfira Mars

NIS : 04.0780.2023

Kelas : XII Al-Wajid

Email : annisalmaqfira15@gmail.com

Pembimbing

Nama Lengkap : Sary Mastria, S.Pd.

NIK : 2024 01 049

Watampone, 5 Mei 2026
Mengetahui,

Penguji 1

Penguji 2

Nirma, S.Pd., Gr.
NIK 2017 01 004

Siti Salmah, S. Pd.
NIK 2024 01 078

Mengesahkan,
Kepala SMA Islam Athirah Bone

Syamsul Bahri, S.Pd.I., M.Pd.
NIK 2011 01 014

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Penelitian : Pengaruh Harapan Orang Tua terhadap Kebebasan Memilih
Jurusan di Perguruan Tinggi pada Siswa Kelas XII SMA Islam
Athirah Bone.

Nama Lengkap : Annisa Almaqfira Mars

NIS : 04.0780.2023

Kelas : XII Al-Wajid

Email : annisalmaqfira15@gmail.com

Guru Pembimbing

Nama Lengkap : Sary Mastria, S.Pd.

NIK : 2024 01 049

Watampone, 5 Mei 2026
Mengetahui,

Wakasek Bid. Kurikulum

Guru Pembimbing

Andi Reski Citra Rahmayani, S.Pd.,Gr.
NIK 2013 01 045

Sary Mastria, S.Pd.
NIK 2024 01 049

Mengesahkan,
Kepala SMA Islam Athirah Bone

Syamsul Bahri, S.Pd.I., M.Pd.
NIK 2011 01 014

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan nikmat iman, kesehatan, kekuatan, dan kesabaran sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan karya tulis ilmiah ini. Tak lupa sholawat serta salam semoga selalu tercurah kepada junjungan Rasulullah SAW yang telah membawa umatnya dari zaman yang gelap gulita menuju zaman yang terang benderang.

Penulis menyajikan judul **“Pengaruh Harapan Orang Tua terhadap Kebebasan Memilih Jurusan di Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII SMA Islam Athirah Bone.”** Adapun dalam penyusunan karya ilmiah ini penulis telah mendapatkan banyak hambatan dan rintangan. Namun berkat adanya dorongan serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis hendak menyampaikan terima kasih kepada:

1. Kedua Orang Tua tercinta, yang senantiasa mendoakan, membimbing, menemani, dan memberikan semangat yang begitu banyak kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah ini.
2. Syamsul Bahri, S.Pd.I., M.Pd. selaku Kepala SMA Islam Athirah Bone yang mendukung penuh penulisan karya ilmiah ini.
3. Mustafa, S.Pd., M.Pd. selaku wali kelas yang senantiasa memberikan semangat dan motivasi yang begitu banyak kepada penulis, sehingga penulis semangat ketika mengerjakan karya ilmiah ini.
4. Sary Mastria, S.Pd. selaku pembimbing penulis yang selalu mendampingi, membimbing, dan memberikan revisi serta saran-saran yang sangat membantu penulis, sehingga karya ilmiah ini dapat diselesaikan tepat waktu.
5. Nirma, S.Pd., Gr. selaku pembimbing umum yang senantiasa membimbing dan memberikan informasi terkait penyusunan karya tulis ilmiah.
6. Teman-teman Angkatan XIII SMA Islam Athirah Bone, terima kasih atas semangat dan kebersamaannya.
7. Responden penelitian siswa kelas XII yang telah bersedia meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner.

8. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan namanya yang turut membantu penulis dalam menyelesaikan karya ilmiah ini.

Penulis menyadari keterbatasan ilmu dan kemampuan dalam penulisan karya ilmiah ini. Karya ilmiah ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari pembaca guna memperbaiki dan menyempurnakan karya ilmiah ini. Penulis berharap karya ilmiah yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Panyula, 21 Januari 2026

Penulis

ABSTRAK

Annisa Almaqfira Mars, 2026. Pengaruh Harapan Orang Tua Terhadap Kebebasan Memilih Jurusan di Perguruan Tinggi pada Siswa Kelas XII SMA Islam Athirah Bone. Karya Tulis Ilmiah, SMA Islam Athirah Bone (dibimbing oleh Sary Mastria, S.Pd).

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena siswa kelas XII yang mengalami kesulitan dalam menentukan jurusan kuliah akibat adanya intervensi dari orang tua. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh harapan orang tua terhadap kebebasan memilih jurusan di perguruan tinggi pada siswa kelas XII SMA Islam Athirah Bone. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif kausal. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII Angkatan 2023 yang berjumlah 76 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode sampling jenuh (sensus) dengan jumlah responden sebanyak 76 siswa. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner skala Likert yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Analisis data menggunakan statistik deskriptif dan analisis regresi linear sederhana dengan bantuan Microsoft Excel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Tingkat harapan orang tua berada pada kategori sedang, sedangkan tingkat kebebasan memilih jurusan siswa berada pada kategori tinggi namun bersifat semu (*pseudo-autonomy*); (2) Terdapat pengaruh yang negatif dan signifikan antara harapan orang tua terhadap kebebasan memilih jurusan, dibuktikan dengan nilai signifikansi $p < 0,001$ dan nilai koefisien regresi sebesar $-0,452$. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar $0,303$ menunjukkan bahwa harapan orang tua memberikan kontribusi pengaruh sebesar $30,3\%$ terhadap penurunan kebebasan siswa. Kesimpulannya, semakin tinggi tekanan atau harapan orang tua, semakin rendah tingkat kebebasan siswa dalam memilih jurusan.

Kata Kunci: *Harapan Orang Tua, Kebebasan Memilih Jurusan, Regresi Linear, Siswa SMA.*

ABSTRACT

Annisa Almaqfira Mars, 2026. The Influence of Parental Expectations on the Freedom to Choose a Major in Higher Education among Grade XII Students of SMA Islam Athirah Bone. Scientific Paper, SMA Islam Athirah Bone (Supervised by Sary Mastria, S.Pd).

This research is motivated by the phenomenon of Grade XII students experiencing difficulties in determining their college majors due to parental intervention. The objective of this study is to determine the influence of parental expectations on the freedom to choose a major in higher education among Grade XII students of SMA Islam Athirah Bone. This study employs a quantitative approach with a causal associative research design. The population in this study comprises all Grade XII students of the Class of 2023, totaling 76 students. The sampling technique used is saturated sampling (census) with a total of 76 respondents. Data collection was conducted using a Likert scale questionnaire that has been tested for validity and reliability. Data analysis was performed using descriptive statistics and simple linear regression analysis assisted by Microsoft Excel. The results indicate that: (1) The level of parental expectations is in the medium category, while the level of students' freedom to choose a major is in the high category but is pseudo in nature (pseudo-autonomy); (2) There is a negative and significant influence of parental expectations on the freedom to choose a major, evidenced by a significance value of $p < 0.001$ and a regression coefficient value of -0.452. The coefficient of determination (R^2) value of 0.303 indicates that parental expectations contribute 30.3% to the decrease in student freedom. In conclusion, the higher the pressure or parental expectations, the lower the level of student freedom in choosing a major.

Keywords: *Parental Expectations, Freedom to Choose a Major, Linear Regression, High School Students.*

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	Kesalahan! Bookmark tidak didefinisikan.
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
1. Manfaat Teoretis	4
2. Manfaat Praktis	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Harapan Orang Tua	5
1. Definisi Harapan Orang Tua	5
2. Jenis Harapan Orang Tua dalam Konteks Otonomi	5
a. Harapan Dukungan Otonomi (Autonomy Supportive)	5
b. Harapan Kontrol Psikologis (Controlling)	6
3. Peran Orang Tua	6
a. Pencipta Konteks Psikologis	6
b. Penyampai Nilai dan Aspirasi	6
c. Fasilitator Sumber Daya	6
4. Faktor-Faktor yang Membentuk Harapan Orang Tua	6
a. Latar Belakang	7
b. Kondisi Ekonomi:	7
c. Pengalaman Masa Lalu:	7
5. Indikator Harapan Orang Tua	7
a. Arah Pilihan Jurusan	7
b. Ekspektasi Pencapaian	7
c. Keterlibatan Emosional	7
B. Kebebasan Memilih Jurusan	7
1. Definisi Kebebasan Memilih jurusan	7
2. Teori Pemilihan Karir John Holland	8
a. Realistik:	8
b. Investigatif	8
c. Artistik:	8
d. Sosial:	8

e. Enterprising	8
f. Konvensional	8
3. Faktor yang Memengaruhi Kebebasan Memilih	8
a. Faktor Internal	8
b. Faktor Eksternal	8
4. Pentingnya Otonomi bagi Siswa Kelas XII	8
5. Indikator Kebebasan Memilih Jurusan	8
a. Regulasi Internal	9
b. Persepsi Otonomi	9
c. Tanggung Jawab Keputusan:	9
C. Hubungan Harapan Orang Tua dengan Kebebasan Memilih Jurusan	9
1. Kontrol Psikologis	9
2. Dukungan Otonomi	9
D. Kerangka Pikir	9
E. Hipotesis Penelitian	10
BAB III METODE PENELITIAN	11
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	11
B. Definisi Operasional Variabel	11
1. Harapan Orang Tua (X)	11
a. arah pilihan jurusan	12
b. tuntunan prestasi	12
c. Keterlibatan emosional	12
2. Kebebasan Memilih Jurusan (Y)	12
a. Regulasi Internal	12
b. Persepsi Otonomi:	12
c. Tanggung Jawab Keputusan:	12
C. Waktu dan Tempat Penelitian	12
D. Populasi dan Sampel	13
1. Populasi	13
2. Sampel	13
E. Teknik Pengumpulan Data	13
1. Angket (Kuesioner)	13
F. Teknik Analisis Data	14
1. Uji Kualitas Instrumen (<i>Post- Hoc Validity</i>)	14
a. Uji Validitas:	15
b. Uji Reliabilitas	15
2. Analisis Statistik Deskriptif	15
a. Kategorisasi Data	15
b. Rata-rata (Mean)	16
c. Standar Deviasi	16
d. Nilai Maksimum dan Minimum	17
e. Distribusi Frekuensi (Persentase)	17
3. Uji Prasyarat Analisis	17

a. Uji Normalitas:	17
b. Uji Linearitas:	17
4. Uji Hipotesis	18
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	19
A. HASIL PENELITIAN	19
1. Uji Kualitas Instrumen	19
a. Uji Validitas	19
b. Uji Reliabilitas	20
2. Analisis statistik deskriptif	21
a. Harapan Orang Tua (X)	21
b. Kebebasan Memilih Jurusan	24
3. Uji Prasyarat Analisis	26
a. Uji Normalitas	26
b. Uji Linearitas	27
4. Uji Hipotesis (Analisis Regresi Linear Sederhana)	28
a. Persamaan Regresi	28
b. Uji Signifikansi	29
c. Koefisien Determinasi (R Square)	29
B. PEMBAHASAN	29
1. Pola Pengasuhan dan Dukungan Bersyarat	30
2. Konflik Internal Siswa (Career Congruence)	30
3. Tinjauan Teori Determinasi Diri (Self-Determination Theory)	30
BAB V PENUTUP	32
A. Kesimpulan	32
B. Saran	32
1. Bagi siswa:	32
2. Bagi orang tua	32
3. Bagi sekolah	33
4. Bagi peneliti Selanjutnya	33
DAFTAR PUSTAKA	34
LAMPIRAN	i
Instrumen Penelitian (Kuesioner)	iii
Angket Observasi Awal	iii
Angket Penelitian	ix
Rekapitulasi Skor	xv
OUTPUT OLAH DATA	xviii
CURRICULUM VITAE	xix

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Grafik Normal Probability Plot	27
Gambar 4. 2 Grafik Scatterplot Uji Linearitas	27

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Kisi-kisi Instrumen Penelitian	14
Tabel 3. 2 Rumus Kategorisasi Data	16
Tabel 3. 3 Kategorisasi Data	16
Tabel 4. 1 Ringkasan Hasil Uji Validitas	19
Tabel 4. 2 Ringkasan Hasil Uji Validitas	20
Tabel 4. 3 Ringkasan Hasil Uji Reliabilitas	20
Tabel 4. 4 Ringkasan Statistik Deskriptif	21
Tabel 4. 5 Distribusi Skor Rata-rata per Butir Pernyataan	22
Tabel 4. 6 Statistik Deskriptif Kebebasan Memilih Jurusan	24
Tabel 4. 7 Distribusi Skor rata-rata per butir pernyataan (Y)	24

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pemilihan jurusan di perguruan tinggi merupakan salah satu keputusan krusial bagi siswa kelas XII karena keputusan tersebut akan memengaruhi arah pendidikan dan karier di masa depan. Pada fase ini, siswa dituntut untuk memiliki kematangan dalam mengenali minat, potensi dan tujuan studi yang ingin dicapai setelah lulus. Secara psikologis, fase remaja akhir merupakan fase perkembangan yang krusial dalam pembentukan identitas diri serta kemandirian dalam mengambil keputusan (Hurlock, 2015). Pada tahap ini, individu idealnya mulai mengembangkan kemampuan untuk menentukan arah pendidikan dan karier berdasarkan minat serta potensi pribadinya. Meskipun siswa pada usia ini biasanya sudah mampu mengekspresikan minat akademik mereka, namun dalam praktiknya, mereka tetap membutuhkan dukungan dari keluarga.

Lingkungan keluarga, khususnya orang tua, memegang peranan besar dalam proses transisi ini karena orang tua menjadi sumber nilai, aspirasi, dan harapan anak terhadap masa depan (Santrock, 2018). Keluarga dapat berfungsi ganda, yaitu sebagai faktor pendorong keberhasilan yang memberikan dukungan, namun di sisi lain juga dapat menjadi hambatan jika aspirasi orang tua bertentangan dengan keinginan anak. Harapan orang tua umumnya muncul dari niat baik dan keinginan untuk memberikan masa depan yang lebih baik dan terjamin bagi anak. Sering kali, beberapa orang tua mendorong pilihan jurusan tertentu karena dianggap lebih menjanjikan secara finansial atau memiliki peluang kerja yang lebih luas di masyarakat. Pandangan tersebut tentu tidak sepenuhnya salah, karena orang tua ingin memastikan masa depan anak lebih terarah. Namun, permasalahan muncul ketika dorongan tersebut menjadi terlalu kuat sehingga membatasi ruang kebebasan siswa dalam menentukan jurusan yang sesuai dengan minat pribadi mereka.

Berbagai penelitian terdahulu telah menunjukkan bahwa terdapat kaitan erat antara harapan orang tua dengan keputusan karier siswa. Harapan orang tua berhubungan signifikan dengan kecenderungan siswa dalam memilih jurusan kuliah (Lestari, 2020). Senada dengan itu, Setiawan (2019) menemukan bahwa harapan yang terlalu tinggi dari keluarga dapat menurunkan tingkat kebebasan dalam mengambil keputusan pendidikan secara mandiri. Sebaliknya, dukungan yang selaras dengan minat anak justru dapat membantu siswa menentukan jurusan secara lebih realistis dan percaya diri (Andriani, 2019). Fenomena ketidakselarasan ini juga terdapat dalam penelitian Widodo (2021) pada siswa SMA Negeri di Yogyakarta, yang menemukan bahwa mayoritas siswa memilih jurusan berdasarkan pertimbangan orang tua meskipun pilihan tersebut tidak sepenuhnya sesuai dengan minat mereka.

Dampak dari intervensi orang tua yang dominan ini ternyata berlanjut hingga jenjang perguruan tinggi dan menjadi masalah nasional. Berdasarkan survei *Indonesia Career Center Network (ICCN)* tahun 2017 yang dikutip oleh Antara News (2021), tercatat fakta yang memprihatinkan bahwa sekitar 87% mahasiswa di Indonesia mengaku salah memilih jurusan, dan salah satu penyebab utamanya adalah dorongan yang kuat dari orang tua. Data ini diperkuat oleh survei lain dari *Aku Pintar* dan *Katadata Insight Center* (2021) yang menemukan bahwa sekitar 25,7% siswa SMA di Indonesia memilih jurusan semata-mata karena keinginan orang tua, bukan berdasarkan minat pribadi. Data nasional tersebut memperlihatkan secara jelas bahwa fenomena salah jurusan masih cukup tinggi dan secara signifikan dipengaruhi oleh berbagai faktor eksternal, salah satunya adalah tekanan keluarga.

Fenomena serupa juga terlihat pada hasil observasi awal terhadap 68 siswa kelas XII SMA Islam Athirah Bone. Data memberikan gambaran awal positif di mana mayoritas siswa, yakni sebesar 92,6% menyatakan bahwa pilihan jurusan mereka telah sesuai dengan minat dan kemampuan pribadi. Hal ini diperkuat oleh pengakuan 83,8% siswa yang merasa memiliki kebebasan dalam menentukan pilihan tersebut tanpa paksaan.

Akan tetapi, di balik persepsi kebebasan tersebut, data mengungkap fakta mengenai kuatnya intervensi orang tua. Tingginya intervensi tersebut terlihat dari 86,8% siswa yang mengaku menerima saran pemilihan jurusan dari orang tua. Saran ini ternyata menciptakan beban psikologis tersendiri bagi siswa. Sebesar 48,5% siswa memilih jurusan dengan motivasi utama sekadar untuk membahagiakan orang tua. Tekanan ini semakin nyata pada 36,8% siswa yang memutuskan memilih jurusan murni berdasarkan keinginan orang tua. Bahkan, terdapat 27,9% siswa mengaku merasa kesulitan untuk menolak keinginan tersebut. Data ini menegaskan bahwa kebebasan yang dirasakan siswa sebenarnya masih dibayangi beban untuk memenuhi ekspektasi orang tua.

Data observasi tersebut menunjukkan bahwa meskipun sebagian besar siswa SMA Islam Athirah Bone merasa mampu menentukan jurusan sesuai keinginan mereka, namun pada realitasnya masih banyak siswa yang mengalami hambatan psikologis dalam proses tersebut akibat adanya pengaruh dan harapan yang kuat dari orang tua. Kondisi di mana siswa memilih demi membahagiakan orang tua atau merasa sulit menolak keinginan orang tua memperkuat urgensi penelitian ini, yaitu untuk melihat sejauh mana harapan tersebut memengaruhi kemandirian siswa. Oleh karena itu, fenomena ini menjadi dasar yang kuat bagi penulis untuk menyusun karya tulis ilmiah yang berjudul “Pengaruh Harapan Orang Tua terhadap Kebebasan Memilih Jurusan di Perguruan Tinggi pada Siswa Kelas XII SMA Islam Athirah Bone”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini: Bagaimana pengaruh harapan orang tua terhadap kebebasan memilih jurusan di perguruan tinggi pada siswa kelas XII SMA Islam Athirah Bone?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh harapan orang tua terhadap kebebasan memilih jurusan di perguruan tinggi siswa kelas XII SMA Islam Athirah Bone.

D. Manfaat Penelitian

Karya tulis ilmiah ini diharapkan memberikan kontribusi yang bermanfaat, baik dalam aspek teoretis maupun praktis. Adapun manfaat dari karya tulis ilmiah ini dapat dirinci sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian tentang hubungan antara harapan orang tua dan kebebasan siswa dalam menentukan jurusan kuliah, khususnya pada tahap akhir pendidikan menengah.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa, penelitian ini dapat memberikan pemahaman tentang pentingnya keseimbangan antara minat pribadi dan masukan orang tua.
- b. Bagi orang tua, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan refleksi dalam memberikan dukungan yang bijak sesuai potensi anak.
- c. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam layanan bimbingan dan konseling terkait perencanaan siswa.
- d. Bagi peneliti selanjutnya, Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dan bahan perbandingan untuk penelitian sejenisnya, serta membuka wawasan mengenai variabel psikologis lain yang mungkin memengaruhi pemilihan jurusan siswa.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Harapan Orang Tua

Keluarga merupakan lingkungan pendidikan pertama dan utama bagi seorang anak. Di dalam keluarga, orang tua memiliki peran yang sangat krusial dalam membentuk masa depan anak, termasuk dalam aspek pendidikan lanjut.

1. Definisi Harapan Orang Tua

Harapan orang tua dalam konteks pemilihan jurusan di perguruan tinggi didefinisikan sebagai keyakinan, keinginan, atau standar prestasi yang ditetapkan orang tua terhadap jalur studi anak. Secara psikologis, harapan ini bukan sekadar keinginan pasif, melainkan gaya interaksi yang memengaruhi otonomi anak (Azlina & Silondae, 2021).

Berdasarkan *Self Determination Theory* (Teori Determinasi Diri) yang dikembangkan oleh Richard Ryan dan Edward Deci (2017), harapan orang tua berperan sebagai konteks sosial yang dapat mendukung atau menghambat pemenuhan kebutuhan dasar psikologis anak, yaitu otonomi (rasa memiliki kebebasan) dan kompetensi (rasa mampu). Dampak harapan orang tua sangat bergantung pada bagaimana harapan itu dikomunikasikan. Harapan yang terlalu tinggi dan disertai kontrol ketat sering disebut sebagai kontrol psikologis yang dapat memicu stres dan keraguan dalam pengambilan keputusan siswa (Susanti & Pratama, 2021).

2. Jenis Harapan Orang Tua dalam Konteks Otonomi

Dalam Teori Determinasi Diri (Richard Ryan & Edward Deci, 2017) harapan orang tua dapat dibedakan menjadi dua jenis utama yang secara langsung memengaruhi kebebasan memilih siswa :

a. Harapan Dukungan Otonomi (Autonomy Supportive)

Harapan dukungan otonomi merupakan harapan yang disampaikan dengan validasi, empati, dan penjelasan rasional. Orang tua memberikan

saran mengenai jurusan, tetapi tetap menyerahkan keputusan akhir kepada anak setelah mempertimbangkan minat dan bakat. Harapan ini memfasilitasi motivasi intrinsik dan mendukung kebebasan memilih siswa.

b. Harapan Kontrol Psikologis (Controlling)

Harapan kontrol psikologi merupakan harapan yang disampaikan melalui tuntunan, paksaan, atau ancaman psikologis (seperti rasa bersalah). Harapan ini menciptakan motivasi ekstrinsik yang kuat karena siswa merasa harus menyenangkan orang tua atau takut mengecewakan, yang secara langsung menghambat otonomi siswa.

3. Peran Orang Tua

Peran orang tua dalam masa remaja akhir, khususnya bagi kelas XII yang berada pada fase transisi, sangatlah penting. Peran ini dipandang sebagai aktor utama dalam pembentukan otonomi dan agency (kemampuan bertindak) siswa dalam menentukan jalur hidup mereka (Setiawan & Rahayu, 2022). Adapun fungsi spesifik orang tua dalam proses pemilihan karir adalah:

a. Pencipta Konteks Psikologis

Menciptakan lingkungan keluarga yang memberi ruang untuk berpendapat atau lingkungan yang menuntut kepatuhan.

b. Penyampai Nilai dan Aspirasi

Berperan sebagai agen sosialisasi yang menanamkan nilai-nilai, ekspektasi, dan pandangan terhadap jenis-jenis karir tertentu yang dianggap ideal oleh masyarakat.

c. Fasilitator Sumber Daya

Menyediakan dukungan material (biaya, fasilitas pendidikan) dan non-material (akses informasi, jaringan), yang seringkali menjadi dasar bagi munculnya hak orang tua untuk menaruh harapan tinggi.

4. Faktor-Faktor yang Membentuk Harapan Orang Tua

Harapan orang tua tidak muncul secara instan, melainkan dipengaruhi oleh (Bagaskara & Sulistiobudi, 2023) alasan berikut:

- a. Latar Belakang: Orang tua dengan pendidikan tinggi cenderung menginginkan anak mencapai level yang sama atau lebih tinggi.
- b. Kondisi Ekonomi: Keinginan agar anak memiliki masa depan finansial yang lebih stabil.
- c. Pengalaman Masa Lalu: Ambisi orang tua yang tidak tercapai seringkali diproyeksikan kepada anak.

5. Indikator Harapan Orang Tua

Untuk mengukur variabel Harapan Orang Tua (X) dalam penelitian ini, indikator yang digunakan adalah (Sari, 2023):

- a. Arah Pilihan Jurusan: Sejauh mana orang tua memiliki preferensi spesifik terhadap jurusan tertentu (misalnya kedokteran, teknik, ekonomi) dan komunikasinya terhadap anak.
- b. Ekspektasi Pencapaian: Standar akademik yang ditetapkan, seperti keharusan masuk Perguruan Tinggi Negeri (PTN) favorit.
- c. Keterlibatan Emosional: Sejauh mana pilihan anak didorong oleh keinginan untuk membahagiakan atau menghindari kekecewaan orang tua.

B. Kebebasan Memilih Jurusan

1. Definisi Kebebasan Memilih Jurusan

Kebebasan memilih jurusan adalah kondisi di mana peserta didik memiliki otonomi penuh atau sebagian besar kendali dalam menentukan bidang studi yang akan ditempuh berdasarkan minat, bakat, dan pemahaman diri sendiri tanpa paksaan. Hidayat (2021) menyatakan bahwa kebebasan ini merupakan bagian dari kematangan karir di mana individu mampu menyelaraskan potensi diri dengan pilihan akademis secara mandiri. Kebebasan ini bukan berarti menolak masukan, melainkan kemampuan siswa untuk mengolah berbagai informasi menjadi keputusan yang diyakini secara pribadi.

2. Teori Pemilihan Karir John Holland

Teori ini sangat relevan karena menjelaskan bahwa pemilihan jurusan adalah ekspresi kepribadian. Holland (dalam Rahmawati, 2022) membagi tipe kepribadian menjadi enam (RIASEC):

- a. Realistik: Menyukai pekerjaan teknis dan praktis.
- b. Investigatif: Menyukai analisis dan pemecahan masalah ilmiah.
- c. Artistik: Menyukai kebebasan berekspresi dan kreativitas.
- d. Sosial: Menyukai interaksi, membantu, dan mengajar.
- e. Enterprising: Menyukai aktivitas memimpin dan memengaruhi orang lain.
- f. Konvensional: Menyukai keteraturan dan data.

Relevansi teori ini dalam penelitian adalah siswa membutuhkan kebebasan untuk memilih jurusan yang kongruen (sesuai) dengan kepribadiannya agar optimal dalam memilih.

3. Faktor yang Memengaruhi Kebebasan Memilih

Keputusan siswa dalam memilih jurusan dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal (Putri, 2020):

- a. Faktor Internal: Minat, bakat, pemahaman diri (*Self-Knowledge*), dan cita-cita pribadi.
- b. Faktor Eksternal: Lingkungan Keluarga (gaya asuh), Lingkungan Sekolah, serta prospek karir di masa depan.

Di SMA Islam Athirah Bone yang berbasis *Boarding School*, faktor teman sebaya sangat kuat, namun intervensi orang tua tetap dominan karena berkaitan dengan restu dan pendanaan orang tua.

4. Pentingnya Otonomi bagi Siswa Kelas XII

Siswa kelas XII berada pada fase remaja akhir menuju dewasa awal (*emerging adulthood*). Pada fase ini, kegagalan dalam memiliki kebebasan memilih dapat menyebabkan fenomena salah jurusan yang berdampak pada rendahnya motivasi belajar di bangku kuliah (Khairumnisa & Satwika, 2023).

5. Indikator Kebebasan Memilih Jurusan

Variabel ini diukur melalui (Nugraha, 2023):

- a. Regulasi Internal: Pilihan jurusan didasarkan pada minat, bakat, dan nilai-nilai pribadi.
- b. Persepsi Otonomi: Merasa bebas dari tekanan atau paksaan dari pihak mana pun.
- c. Tanggung Jawab Keputusan: Kesiapan dan komitmen untuk bertanggung jawab penuh atas segala konsekuensi risiko dari jurusan yang telah dipilih.

C. Hubungan Harapan Orang Tua dengan Kebebasan Memilih Jurusan

Hubungan antara harapan orang tua (X) dan kebebasan memilih jurusan (Y) bersifat fundamental. Secara teoretis, jenis harapan yang diterima akan menentukan tingkat ekspresi otonomi siswa.

1. Kontrol Psikologis

Harapan orang tua yang disampaikan secara instruktif tanpa ruang diskusi seringkali akan menurunkan persepsi otonomi siswa. Tuntutan yang instruktif akan membuat siswa merasa terkekang dan memilih karena tekanan luar. Hal ini memicu *academic anxiety* dan menyebabkan siswa kesulitan membuat keputusan yang sesuai dengan dirinya (Susanti & Pratama, 2021).

2. Dukungan Otonomi

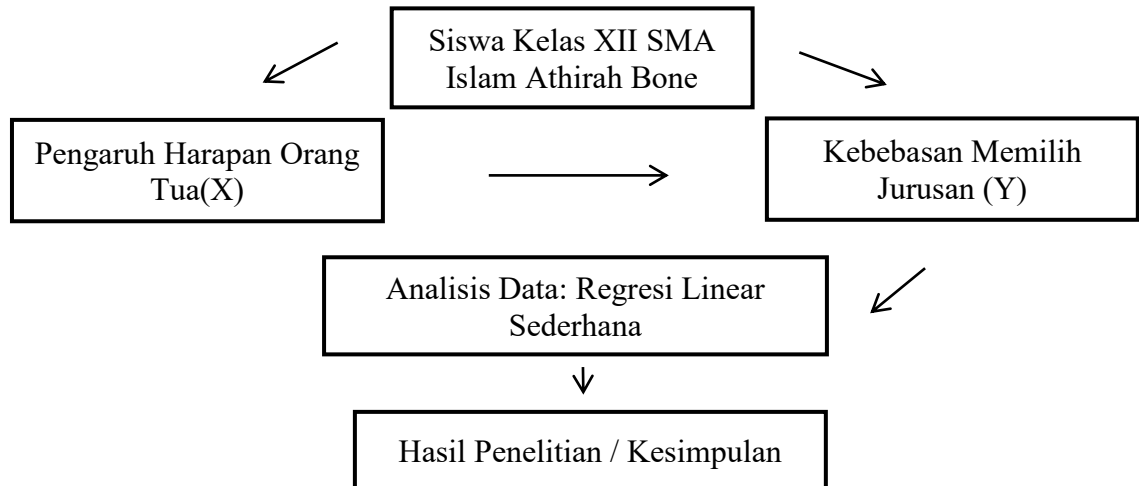
Harapan orang tua yang disampaikan melalui dukungan otonomi cenderung berhubungan positif dan bersifat suportif membantu siswa menentukan jurusan secara realistis dan bertanggung jawab. Harapan orang tua di sini berfungsi sebagai penguat kemandirian, bukan sebagai pembatas.

Oleh karena itu, interaksi antara harapan orang tua (X) dan otonomi keputusan siswa (Y) sangat menentukan. Penelitian ini menduga adanya hubungan antara kedua variabel, di mana kualitas harapan yang diterima siswa akan menentukan seberapa tinggi tingkat kebebasan memilih jurusan yang mereka rasakan.

D. Kerangka Pikir

SMAS Islam Athirah Bone sebagai sekolah unggulan memiliki karakteristik siswa dengan motivasi tinggi, namun sering kali berhadapan

dengan ekspektasi orang tua yang tinggi pula. Kerangka pikir penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



E. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka pikir yang telah diuraikan dari teori Self-Determination Theory (Ryan & Deci, 2017), maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. H_a (Hipotesis Alternatif): Terdapat pengaruh yang signifikan antara harapan orang tua terhadap kebebasan memilih jurusan di perguruan tinggi pada siswa kelas XII SMA Islam Athirah Bone.
2. H_o (Hipotesis Nol): Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara harapan orang tua terhadap kebebasan memilih jurusan di perguruan tinggi pada siswa kelas XII SMA Islam Athirah Bone.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan di lingkungan sekolah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Creswell (2016), pendekatan kuantitatif adalah metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel, di mana data diukur menggunakan angka dan dianalisis berdasarkan prosedur statistik. Sejalan dengan itu, Sugiyono (2019) menyatakan bahwa metode kuantitatif berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu untuk menguji hipotesis yang ditetapkan.

Jenis Penelitian ini adalah penelitian asosiatif (kausal). Menurut Suharsimi Arikunto (2019), penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bermaksud menjelaskan hubungan kausal atau sebab-akibat antar variabel. Dalam penelitian ini, terdapat variabel bebas (Harapan Orang Tua) yang diduga memberikan pengaruh terhadap variabel terikat (Kebebasan Memilih Jurusan).

B. Definisi Operasional Variabel

Pada penelitian ini terdiri atas dua variabel penelitian yaitu satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Harapan Orang Tua (X), sedangkan variabel terikat yaitu Kebebasan Memilih Jurusan (Y). Pengembangan instrumen ditempuh melalui beberapa cara yaitu dengan mendefinisikan operasional variabel penelitian, menyusun indikator variabel berdasarkan teori ahli, menyusun kisi-kisi instrumen, dan menuangkannya ke dalam pernyataan kuesioner

Adapun definisi operasional variabel penelitian ini adalah:

1. Harapan Orang Tua (X)

Harapan orang tua didefinisikan sebagai persepsi siswa mengenai standar, keinginan, atau tuntunan yang dikomunikasikan oleh orang tua terkait

pemilihan jurusan di perguruan tinggi. Dalam penelitian ini, harapan orang tua ditinjau dari perspektif *Self-Determination Theory* (SDT) yang diukur melalui tiga indikator:

- a. Arah pilihan jurusan: Tingkat intervensi atau arahan orang tua terhadap jurusan tertentu yang dapat mempengaruhi rasa otonomi (autonomy) siswa dalam mengambil keputusan.
- b. Tuntutan prestasi: Standar capaian akademik atau peringkat yang ditetapkan orang tua yang berkaitan dengan perasaan kompetensi (competence) siswa.
- c. Keterlibatan emosional: Cara orang tua menunjukkan dukungan atau tekanan emosional seperti rasa kecewa atau bangga yang mempengaruhi motivasi siswa.

2. Kebebasan Memilih Jurusan (Y)

Kebebasan memilih jurusan didefinisikan sebagai tingkat kemandirian (otonomi) siswa kelas XII dalam menentukan pilihan program studi di perguruan tinggi yang didasari oleh minat dan bakat pribadi, bukan karena paksaan eksternal. Variabel ini diukur melalui tiga indikator utama, indikator ini diadaptasi dari teori *Self-Determination Theory* (SDT):

- a. Regulasi Internal: Pengambilan keputusan yang didasarkan pada ketertarikan murni, minat, dan nilai-nilai pribadi siswa (*intrinsic motivation*).
- b. Persepsi Otonomi: Perasaan bebas dari tekanan atau kontrol eksternal (seperti paksaan orang tua atau teman) dalam proses pemilihan jurusan.
- c. Tanggung Jawab Keputusan: Kesiapan dan keberanian siswa untuk menanggung segala konsekuensi atas pilihan jurusan yang telah diambilnya.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian karya ilmiah ini dilaksanakan pada bulan 07 Agustus 2025- 22 Januari 2026 di SMA Islam Athirah Bone, Kelurahan Panyula, Kecamatan Tanete Riattang Timur, Kabupaten Bone, Provinsi Sulawesi Selatan, Indonesia.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek ataupun subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari (Sugiyono, 2019). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII SMA Islam Athirah Bone Tahun Ajaran 2025/2026 yang berjumlah 76 orang.

2. Sampel

Teknik Pengumpulan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Sampling Jenuh (*Sensus*). Menurut Sugiyono (2019), sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini dilakukan karena jumlah populasi kurang dari 100 orang. Oleh karena itu, jumlah sampel yang digunakan adalah 76 siswa.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Teknik yang digunakan adalah:

1. Angket (Kuesioner)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2019). Angket ini menggunakan Skala Likert. Menurut Sugiyono (2019), Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang. Peneliti memodifikasi skala menjadi 4 poin untuk menghindari *central tendency effect* (kecenderungan jawaban netral) dengan bobot:

- a. Sangat Setuju (SS): nilai 4
- b. Setuju (S): nilai 3
- c. Tidak Setuju (TS): nilai 2
- d. Sangat Tidak Setuju (STS): nilai 1

Adapun penyebaran butir pernyataan dalam kuesioner didasarkan pada kisi-kisi instrumen sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Nomor Butir (+)	Nomor Butir(-)	Jumlah Butir
Harapan Orang Tua (X)	1. Arah Pilihan Jurusan	1	4	2
	2. Tuntunan Prestasi	2,3,6,7	-	4
	3. Keterlibatan Emosional	5	8	2
	Jumlah			8
Kebebasan Memilih Jurusan (Y)	1. Regulasi Internal (Minat)	1,3,7	-	3
	2. Persepsi Otonomi (Kemandirian)	2,8	4,5	4
	3. Tanggung Jawab Keputusan	6	-	1
	Jumlah			8
	TOTAL KESELURUHAN			16

Sumber: Hasil pengolahan data penelitian 2026

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, teknik analisis data dilakukan secara kuantitatif menggunakan statistik. Pengolahan data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak Microsoft Excel untuk meminimalkan kesalahan hitung (*human error*) dan efisiensi waktu. Menurut Sugiyono (2022), analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul, yang meliputi: pengelompokan data berdasarkan variabel, mentabulasi data, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Adapun tahapan analisis data meliputi:

1. Uji Kualitas Instrumen (*Post- Hoc Validity*)

Mengingat penelitian ini menggunakan teknik sensus, pengujian validitas dan realibilitas dilakukan terhadap data yang terkumpul.

- a. Uji Validitas: Dilakukan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur. Item pernyataan dikatakan valid jika nilai r hitung ($>$) r tabel. Item yang tidak valid akan digugurkan (drop) dari analisis selanjutnya (Ghozali, 2021).
- b. Uji Reliabilitas: Bertujuan untuk mengukur konsistensi jawaban responden. Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila memiliki nilai koefisien Cronbach Alpha lebih besar dari 0,60 (Ghozali, I., 2018).

Perhitungan reliabilitas menggunakan rumus Cronbach's Alpha sebagai berikut (Arikunto, 2013):

$$r = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} : Reliabilitas instrumen

k : Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$: Jumlah varians butir

σ_t^2 : Varians total

2. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis ini digunakan untuk mendeskripsikan data yang terkumpul tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2022). Analisis deskriptif digunakan untuk menyajikan data ukuran pemusatan dan penyebaran. Adapun rumus yang digunakan dalam perhitungan Microsoft Excel adalah sebagai berikut:

a. Kategorisasi Data

Sebelum dilakukan analisis deskriptif terhadap masing masing variabel, terlebih dahulu ditetapkan pedoman kategorisasi skor. Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan Skala Likert 1 sampai 4. Dengan demikian, skor tertinggi ideal yang mungkin dicapai adalah $8 \times 4 = 32$, sedangkan skor terendah adalah $8 \times 1 = 8$. Interval (Rendah, Sedang, Tinggi) dengan panjang interval 8.

Pengategorian skor responden dibagi menjadi tiga kelompok (Tinggi, Sedang, Rendah) menggunakan norma kategorisasi Azwar (2012) berbasis Mean (μ) dan Standar Deviasi (σ) sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Rumus Kategorisasi Data

Kategori	Rumus
Tinggi	$X > (\mu + 1,0\sigma)$
Sedang	$(\mu - 1,0\sigma) \leq X \leq (\mu + 1,0\sigma)$
Rendah	$X < (\mu - 1,0\sigma)$

Sumber: Azwar, 2012

Berikut adalah pedoman kategorisasi yang digunakan untuk interpretasi data variabel Harapan Orang Tua dan Kebebasan Memilih Jurusan (Y):

Tabel 3. 3 Kategorisasi Data

Rentang Skor	Kategori	Interpretasi
25 - 32	Tinggi	Responden sangat merasakan/menyetujui aspek tersebut.
17 - 24	Sedang	Responden cukup merasakan/menyetujui aspek tersebut.
8 - 16	Rendah	Responden kurang merasakan/menyetujui aspek tersebut

Sumber: Hasil pengolahan data penelitian 2026

b. Rata-rata (Mean)

Mean digunakan untuk mengetahui rata-rata skor jawaban responden pada setiap variabel. Rumus yang digunakan adalah:

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n} \quad (\text{Sugiyono, 2019})$$

Keterangan:

$\bar{x}$: Rata-rata (Mean)

$\sum x$: Jumlah total nilai/skor

n : Jumlah responden (sampel)

c. Standar Deviasi

Standar deviasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh sebaran data atau penyimpangan data individu terhadap nilai rata-ratanya. Rumus yang digunakan adalah:

$$S = \sqrt{\frac{\sum (x_i - \bar{x})^2}{n - 1}}$$

Keterangan:

S : Standar Deviasi

x_i : Nilai skor ke- i

$\bar{x}$: Nilai rata-rata

n : Jumlah responden

d. Nilai Maksimum dan Minimum

1. Nilai Maksimum: Merupakan skor tertinggi yang diperoleh dari jawaban responden.(=MAX)
2. Nilai Minimum: Merupakan skor terendah yang diperoleh dari jawaban responden.(=MIN)

e. Distribusi Frekuensi (Persentase)

Untuk mengetahui kecenderungan jawaban responden (distribusi frekuensi) pada setiap indikator, digunakan rumus persentase sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\% \text{ (Sudijono, 2005)}$$

Keterangan:

P: Angka Persentase

F: Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N: Number of cases (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

3. Uji Prasyarat Analisis

Agar model regresi yang dihasilkan bersifat *Best Linear Unbiased Estimator* (BLUE), maka data yang harus memenuhi uji prasyarat:

- a. Uji Normalitas: Bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2021).
- b. Uji Linearitas: Bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan (Arikunto, 2021).

4. Uji Hipotesis

Penelitian ini menggunakan Regresi Linear Sederhana untuk memprediksi seberapa jauh perubahan nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dimanipulasi atau diubah.

Persamaan regresi menurut Sugiyono (2022) dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Variabel Terikat (Kebebasan Memilih Jurusan).

X = Variabel Bebas (Harapan Orang Tua).

a = Nilai Konstanta.

b = Koefisien Regresi.

Dilakukan perhitungan Koefisien Determinasi (R^2) untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2021). Penarikan kesimpulan didasarkan pada nilai signifikansi ($\text{Sig.}) < 0,05$.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

Bagian ini menguraikan data hasil penelitian yang diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada siswa kelas XII. Total responden yang diolah berjumlah 76 siswa yang telah melalui proses validasi data. Analisis data dilakukan melalui tahapan sistematis, dimulai dari uji kualitas instrumen (validitas dan reliabilitas), analisis statistik deskriptif untuk melihat gambaran umum data, uji prasyarat analisis, dan analisis regresi linear sederhana untuk menguji hipotesis penelitian

1. Uji Kualitas Instrumen

Sebelum dilakukan analisis lebih lanjut, instrumen penelitian (kuesioner) yang digunakan telah melalui pengujian validitas dan reliabilitas untuk memastikan alat ukur tersebut sah dan konsisten.

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui kebenaran setiap butir pernyataan dalam kuesioner. Kriteria pengujian adalah jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dinyatakan valid. Dengan jumlah sampel (N) = 76 dan taraf signifikansi 5%, diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,226. Hasil uji validitas untuk kedua variabel dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 1 Ringkasan Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	r-hitung	r-tabel	Keterangan
Harapan Orang Tua (X)	X1	0,502	0,226	Valid
	X2	0,639	0,226	Valid
	X3	0,665	0,226	Valid
	X4	0,363	0,226	Valid
	X5	0,684	0,226	Valid
	X6	0,637	0,226	Valid
	X7	0,702	0,226	Valid

	X8	0,585	0,226	Valid
--	----	-------	-------	-------

Sumber : Hasil pengolahan data penelitian 2026

Tabel 4. 2 Ringkasan Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	r-hitung	r-tabel	Keterangan
Kebebasan Memilih Jurusan (Y)	Y1	0,750	0,226	Valid
	Y2	0,659	0,226	Valid
	Y3	0,641	0,226	Valid
	Y4	0,404	0,226	Valid
	Y5	0,539	0,226	Valid
	Y6	0,565	0,226	Valid
	Y7	0,672	0,226	Valid
	Y8	0,679	0,226	Valid

Sumber: Hasil pengolahan data penelitian 2026

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa seluruh butir pernyataan pada variabel Harapan Orang Tua (X) dan Kebebasan Memilih Jurusan (Y) memiliki nilai r_{hitung} yang lebih besar dari r_{tabel} (0,226). Oleh karena itu, seluruh butir pernyataan dalam kuesioner ini dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai alat ukur penelitian.

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas dilakukan untuk mengukur konsistensi jawaban responden terhadap butir-butir pernyataan dalam kuesioner. Pengujian ini menggunakan metode Cronbach's Alpha. Suatu instrumen dikatakan reliabel jika memiliki nilai Cronbach's Alpha $> 0,60$. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel ringkasan berikut:

Tabel 4. 3 Ringkasan Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Standar Reliabilitas	Keterangan
----------	------------------	----------------------	------------

Harapan Orang Tua (X)	0,775	0,60	Reliabel
Kebebasan Memilih Jurusan (Y)	0,816	0,60	Reliabel

Sumber: Hasil pengolahan data penelitian 2026

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai Cronbach's Alpha untuk variabel Harapan Orang Tua sebesar 0,775 dan variabel Kebebasan Memilih Jurusan sebesar 0,816. kedua nilai tersebut lebih besar dari batas standar 0,60. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian ini memiliki konsistensi yang baik atau reliabel.

2. Analisis statistik deskriptif

a. Harapan Orang Tua (X)

Variabel Harapan Orang Tua diukur menggunakan 8 butir pernyataan. Berdasarkan data dari 76 responden, diperoleh gambaran statistik sebagai berikut:

Tabel 4. 4 Ringkasan Statistik Deskriptif

Variabel	N	Min	Max	Mean	Std. Deviasi	Kategori
Harapan Orang Tua (X)	76	10	31	18,39	4,27	Sedang

Sumber: Hasil pengolahan data penelitian 2026

Berdasarkan Tabel 4.4, Variabel Harapan Orang tua memiliki rata-rata skor 18,39 dengan standar deviasi 4,27. Mengingat rentang skor teoretis kuesioner adalah 8 sampai 32, nilai rata-rata ini menunjukkan bahwa tingkat harapan atau intervensi orang tua yang dirasakan siswa berada pada kategori sedang.

Untuk melihat sebaran jawaban siswa secara rinci pada setiap indikator, disajikan analisis per butir pernyataan sebagai berikut:

Tabel 4. 5 Distribusi Skor Rata-rata per Butir Pernyataan

Kode	Indikator Pernyataan	Mean	Std. Deviasi	Kategori
X1	Orang tua sering membicarakan jurusan kuliah tertentu yang mereka inginkan untuk saya	3,07	0,91	Tinggi
X2	Orang tua memiliki standar yang tinggi agar saya masuk ke Perguruan Tinggi Negeri (PTN) favorit	2,75	0,90	Sedang
X3	Orang tua membandingkan prestasi saya dengan anak lain dalam hal pemilihan jurusan	2,21	0,91	Sedang
X4	Orang tua memberikan saran jurusan, namun menyerahkan keputusan akhir kepada saya	1,74	0,79	Rendah
X5	Saya merasa bersalah kepada orang tua jika saya memilih jurusan	2,82	0,90	Sedang

	yang berbeda dari keinginan mereka			
X6	Orang tua mengatakan bahwa mereka yang membiayai kuliah, jadi saya harus menuruti pilihan mereka	1,87	0,82	Rendah
X7	Orang tua kecewa jika nilai akademik saya tidak cukup untuk masuk jurusan impian mereka	2,38	1,01	Sedang
X8	Orang tua mendukung apapun jurusan yang saya pilih selama itu positif	1,57	0,85	Rendah

Sumber: Hasil pengolahan data penelitian 2026

Berdasarkan distribusi skor pada tabel 4.5, terlihat pola intervensi orang tua yang spesifik. Indikator X1 (Orang tua sering membicarakan jurusan kuliah tertentu yang mereka inginkan untuk saya) memperoleh skor rata-rata tertinggi sebesar 3,07. Hal ini mengindikasikan bahwa tekanan orang tua tidak selalu berupa paksaan fisik atau marah-marah, melainkan melalui persuasi verbal yang dilakukan secara berulang-ulang mengenai jurusan impian mereka.

Sebaliknya, skor terendah terdapat pada butir X8 (Orang tua mendukung apapun jurusan yang saya pilih selama itu positif) dengan nilai 1,57. rendahnya respon setuju pada pernyataan ini mengindikasikan bahwa siswa merasa tidak mendapatkan dukungan penuh atas segala pilihan mereka. Hal ini mengisyaratkan bahwa dukungan orang tua cenderung terbatas atau

selektif pada jurusan-jurusan tertentu saja, bukan dukungan tanpa syarat untuk segala minat yang dimiliki siswa.

Selain itu, rendahnya skor pada indikator X4 (Orang tua memberikan saran jurusan, namun menyerahkan keputusan akhir kepada saya) sebesar 1,74 semakin mempertegas bahwa otonomi siswa dalam pengambilan keputusan final masih sangat terbatas. Meskipun orang tua mungkin memberikan ruang diskusi, namun kendali akhir tetap didominasi oleh preferensi orang tua.

b. Kebebasan Memilih Jurusan

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kebebasan Memilih Jurusan yang juga diukur melalui 8 butir pernyataan. Gambaran umum data statistik untuk variabel ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 6 Statistik Deskriptif Kebebasan Memilih Jurusan

Variabel	N	Min	Max	Mean	Std. Deviasi	Kategori
Harapan Orang Tua (X)	76	15	32	25,26	3,51	Tinggi

Sumber: Hasil pengolahan data penelitian 2026

Tabel 4.6 menunjukkan nilai rata-rata variabel Kebebasan Siswa sebesar 25,26. Nilai ini tergolong tinggi karena mendekati skor maksimal 32. Hal ini bermakna bahwa mayoritas siswa SMA Islam Athirah Bone memiliki tingkat kemandirian dan keyakinan diri yang tinggi dalam proses pemilihan jurusan. Adapun analisis mendalam untuk setiap butir pernyataan variabel Y adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 7 Distribusi Skor rata-rata per butir pernyataan (Y)

Kode	Indikator Pernyataan	Mean	Std. Deviasi	Kategori
Y1	Saya memilih jurusan murni	3,39	0,63	Tinggi

	berdasarkan minat dan bakat sendiri			
Y2	Saya merasa bebas menentukan pilihan tanpa tekanan keluarga	3,04	0,86	Tinggi
Y3	Saya mencari informasi jurusan atas inisiatif sendiri	3,58	0,57	Tinggi
Y4	Saya memilih jurusan tertentu hanya untuk membuat orang tua saya senang	2,26	0,90	Sedang
Y5	Saya merasa ragu dengan pilihan jurusan saya karena komentar orang tua	2,67	0,90	Sedang
Y6	Saya siap menanggung risiko dan tantangan di jurusan yang saya pilih	3,54	0,62	Tinggi
Y7	Pilihan saya selaras dengan cita-cita saya di masa depan.	3,50	0,58	Tinggi
Y8	Saya merasa memiliki kendali penuh atas masa depan pendidikan saya.	3,28	0,76	Tinggi

Sumber Data: Hasil pengolahan data penelitian 2026

Data pada Tabel 4.7 memperlihatkan dinamika menarik antara keinginan mandiri siswa dengan hambatan eksternal. Secara internal, siswa sebenarnya memiliki kesiapan mental yang sangat tinggi. Hal ini dibuktikan dengan skor tertinggi pada butir Y3 (mencari informasi jurusan atas inisiatif sendiri) sebesar 3,58. Siswa juga menyatakan kesiapan mental yang kuat untuk menanggung risiko pilihan mereka, sebagaimana terlihat pada tingginya skor Y6 (3,54).

Namun, kemandirian tersebut mengalami distorsi ketika berhadapan dengan faktor orang tua. Hal ini terlihat dari pola jawaban pada pernyataan negatif (*Unfavorable Items*).

Pada butir Y4 (memilih jurusan tertentu hanya untuk membuat orang tua senang), skor rata-rata tergolong rendah (2,26). Ini adalah sinyal positif yang bermakna siswa memiliki prinsip dan menolak memilih jurusan semata-mata demi menyenangkan hati orang tua.

Akan tetapi, keteguhan prinsip tersebut sedikit goyah sebagaimana terlihat pada skor butir Y5 (Merasa ragu dengan pilihan karena komentar orang tua) yang mencapai angka 2,67 (sedang). Tingginya keraguan ini menyiratkan bahwa meskipun siswa berusaha mandiri, komentar orang tua (yang sejalan dengan tingginya skor X1) tetap berhasil menanamkan kecemasan dan keraguan psikologis, yang pada akhirnya membatasi kebebasan mutlak siswa dalam menentukan masa depannya.

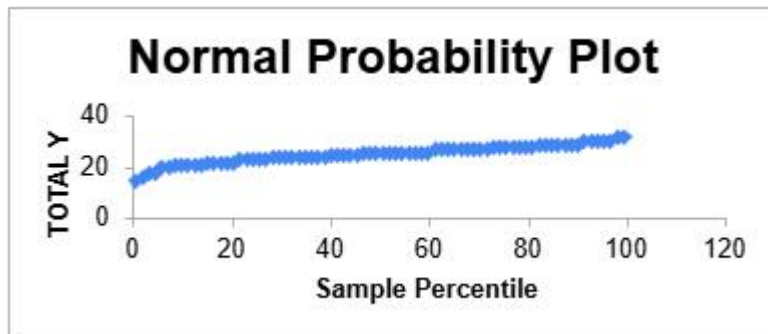
3. Uji Prasyarat Analisis

Sebelum melakukan analisis regresi linear sederhana, dilakukan uji prasyarat untuk memastikan data yang digunakan layak dianalisis. Uji prasyarat yang dilakukan meliputi uji normalitas dan uji linearitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data dalam penelitian memiliki distribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, pengujian normalitas dilakukan dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal grafik Normal Probability Plot (P-Plot).

Dasar pengambilan keputusannya adalah jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada gambar berikut:



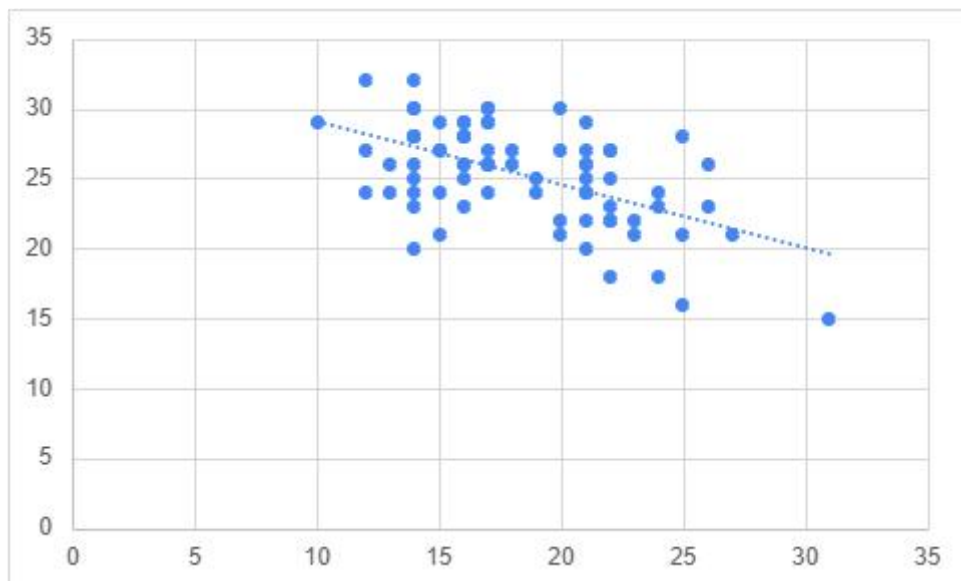
Gambar 4. 1 Grafik Normal Probability Plot

Berdasarkan Gambar 4.1 di atas, terlihat bahwa titik-titik data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis lurus tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear (garis lurus) atau tidak. Pengujian ini dilakukan dengan melihat pola penyebaran data pada grafik Scatterplot.

Kriteria pengujiannya adalah jika titik-titik data antara variabel X dan Y menyebar membentuk pola garis lurus (linear) dari kiri ke kanan, maka terdapat hubungan yang linear. Hasil uji linearitas dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 4. 2 Grafik Scatterplot Uji Linearitas

Berdasarkan Gambar 4.2 di atas, terlihat bahwa titik-titik data menyebar membentuk pola garis lurus yang menurun dari kiri atas ke kanan bawah (mengikuti arah korelasi negatif). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel Harapan Orang Tua dengan Kebebasan Memilih Jurusan.

4. Uji Hipotesis (Analisis Regresi Linear Sederhana)

Untuk membuktikan hipotesis penelitian mengenai pengaruh harapan orang tua terhadap kebebasan memilih jurusan, dilakukan uji regresi linear sederhana. Berdasarkan pengolahan data menggunakan Microsoft Excel, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.9 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Komponen	Koefisien/Nilai
Konstanta (a)	33,572
Koefisien Regresi (b)	- 0,452
R Square (R^2)	0,303
Signifikansi ($Sig.$)	$p < 0,001$
Keputusan	Signifikan

Sumber: Hasil pengolahan data penelitian 2026

a. Persamaan Regresi

Berdasarkan tabel di atas, model persamaan regresi yang terbentuk adalah:

$$Y = 33,572 - 0,452X$$

Persamaan tersebut memiliki makna sebagai berikut:

1. Konstanta (33,572): Menunjukkan nilai estimasi Y jika X sama dengan 0. Namun, karena skor X minimal adalah 8, maka nilai ini bersifat teoretis. Fokus interpretasi terletak pada koefisien regresi ($b = -0,452$) yang bernilai negatif signifikan.
2. Koefisien Regresi (-0,452): Nilai negatif menunjukkan hubungan yang berlawanan arah. Artinya, setiap kenaikan 1 poin pada skor Harapan

Orang Tua, maka skor Kebebasan Siswa akan mengalami penurunan sebesar 0,452 poin. Semakin tinggi tuntutan, semakin rendah kebebasan.

b. Uji Signifikansi

Berdasarkan hasil uji perhitungan, diperoleh nilai Signifikansi (*Sig.*) sebesar $p < 0,001$. Karena nilai $\text{Sig.} < 0,05$ ($0,001 < 0,05$), maka Hipotesis Diterima (H_a). Artinya, terdapat pengaruh yang nyata (signifikan) antara Harapan Orang Tua terhadap Kebebasan Memilih Jurusan pada siswa kelas XII SMA Islam Athirah Bone.

c. Koefisien Determinasi (R Square)

Nilai R Square yang diperoleh sebesar 0,303. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Harapan Orang Tua memberikan sumbangan pengaruh sebesar 30,3% terhadap naik-turunnya kebebasan siswa dalam memilih jurusan. Sedangkan sisanya sebesar 69,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, faktor-faktor tersebut antara lain minat dan bakat, teman sebaya, kondisi ekonomi keluarga, serta prospek kerja.

B. PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh harapan orang tua terhadap kebebasan memilih jurusan kuliah pada siswa kelas XII SMA Islam Athirah Bone. Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana, ditemukan bahwa harapan orang tua memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap kebebasan siswa. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi $p < 0,001$ ($p < 0,05$) dan koefisien regresi sebesar -0,452.

Nilai koefisien negatif tersebut mengandung makna kausalitas terbalik: semakin tinggi intensitas harapan atau tuntunan yang diberikan orang tua, maka tingkat kemandirian dan kebebasan siswa dalam memutuskan masa depannya justru semakin menurun.

Secara rinci, interpretasi hasil penelitian ini dapat dijabarkan dalam beberapa aspek berikut:

1. Pola Pengasuhan dan Dukungan Bersyarat

Temuan statistik deskriptif pada variabel Harapan Orang Tua (X) menyingkap pola pengasuhan yang spesifik. Tingginya skor pada indikator X1 (Orang tua sering membicarakan jurusan tertentu) namun skor rendah pada indikator X8 (orang tua mendukung apapun pilihan saya). Kesenjangan ini mengindikasikan bahwa dukungan orang tua tidak diberikan secara mutlak, melainkan bersifat bersyarat. Orang tua cenderung memberikan persetujuan hanya jika pilihan anak sesuai dengan keinginan mereka.

Temuan ini sejalan dengan pandangan Santrock (2011) dalam psikologi perkembangan remaja. Santrock menjelaskan bahwa orang tua yang terlalu mengontrol atau menuntut kepatuhan dapat menghambat kemampuan remaja untuk mengembangkan otonomi. Ketika dukungan bersyarat, remaja akan merasa tidak aman untuk mengeksplorasi pilihan yang berbeda dari orang tuanya.

2. Konflik Internal Siswa (Career Congruence)

Pada variabel Kebebasan Memilih Jurusan (Y), data menunjukkan bahwa siswa sebenarnya memiliki inisiatif tinggi (skor Y3 tinggi). Namun, kemandirian ini terganggu oleh komentar orang tua yang menimbulkan keraguan (skor Y5 sedang). Hal ini menciptakan konflik internal di mana siswa merasa ragu dengan kemampuannya sendiri.

Fenomena ini sangat relevan dengan penelitian yang dilakukan Sawitri (2012) di Indonesia. Sawitri menemukan bahwa ketidaksesuaian (Incongruence) antara aspirasi karir remaja dan harapan orang tua berdampak negatif pada keyakinan diri (*self-efficacy*) remaja. Siswa yang merasa pilihannya tidak sejalan dengan orang tua cenderung mengalami kecemasan dan kesulitan dalam membuat keputusan karir yang kuat, persis seperti yang tergambar pada keraguan siswa di butir pernyataan Y5.

3. Tinjauan Teori Determinasi Diri (Self-Determination Theory)

Secara teoretis, hasil penelitian ini mendukung Self-Determination Theory (SDT) dari Deci dan Ryan (2000). Teori ini menyatakan bahwa motivasi manusia yang paling sehat adalah motivasi yang didasari oleh otonomi.

Sebaliknya, kontrol eksternal yang berlebihan seperti tuntunan orang tua akan merusak motivasi tersebut.

Dalam penelitian ini, tingginya harapan orang tua bertindak sebagai kontrol eksternal yang memaksa siswa masuk ke dalam fase *Introjected Regulation*. Artinya, siswa mungkin menuruti atau memikirkan jurusan pilihan orang tua bukan karena minat tulus, melainkan untuk menghindari perasaan bersalah atau demi menjaga hubungan baik dengan orang tua. Akibatnya, rasa kebebasan siswa menjadi tertekan signifikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh harapan orang tua terhadap kebebasan memilih jurusan di perguruan tinggi pada siswa kelas XII SMA Islam Athirah Bone, dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang negatif dan signifikan antara harapan orang tua terhadap kebebasan memilih jurusan. Hasil pengujian statistik menunjukkan bahwa semakin tinggi intensitas harapan atau tuntunan yang diberikan orang tua, maka tingkat kemandirian siswa dalam menentukan pilihan jurusanannya justru semakin menurun. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi $p < 0,001$ dan koefisien regresi $-0,452$. Temuan ini menegaskan bahwa intervensi orang tua yang berlebihan, meskipun bertujuan baik, berpotensi menjadi kontrol psikologis yang menghambat kematangan siswa dalam mengambil keputusan karier secara mandiri.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa: Disarankan untuk lebih aktif membangun komunikasi asertif dengan orang tua. Siswa perlu menyampaikan minat dan bakatnya secara jelas disertai data pendukung (seperti prospek kerja) agar orang tua memiliki pemahaman yang utuh. Siswa juga perlu melatih kepercayaan diri agar keputusan yang diambil murni berdasarkan diri sendiri, bukan semata-mata rasa bersalah atau ingin menyenangkan orang tua.
2. Bagi orang tua: Diharapkan dapat mengubah pola dukungan yang bersifat menuntut (*controlling*) menjadi mendukung otonomi (*autonomy supportive*). Orang tua sebaiknya berperan sebagai fasilitator yang mendengar aspirasi anak dan memberikan pandangan yang objektif, bukan sebagai penentu keputusan akhir. Memberikan ruang kepercayaan kepada anak akan

membantu mereka tumbuh menjadi pribadi yang lebih bertanggung jawab dan matang.

3. Bagi sekolah: Disarankan agar pihak sekolah, khususnya Guru BK, dapat memfasilitasi sesi mediasi atau parenting session yang mempertemukan siswa dan orang tua. Hal ini penting untuk menyamakan persepsi mengenai bakat dan minat siswa, sehingga dapat meminimalisir konflik perbedaan pilihan jurusan antara orang tua dan anak.
4. Bagi peneliti Selanjutnya: Penelitian ini hanya membatasi pada variabel harapan orang tua. Disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk meneliti variabel lain yang juga memengaruhi pemilihan jurusan, seperti pengaruh teman sebaya, prospek kerja, serta menggunakan metode kualitatif untuk menggali dinamika psikologis secara lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Aku Pintar & Katadata Insight Center. (2021) Survei Jurusan Kuliah dan Perencanaan Karir Siswa SMA. Jakarta: Katadata.
- Andriani, R. (2019) 'Hubungan Dukungan Sosial Orang Tua dengan Pengambilan Keputusan Karir Remaja', *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 14(2), pp. 88-95.
- Antara News. (2021) Survei ICCN: 87 Persen Mahasiswa Indonesia Salah Jurusan. Tersedia di: <https://antaranews.com> (Diakses: 15 September 2025).
- Arikunto, S. (2019) *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2021) *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Azlina, N. & Silondae, D.P. (2021) 'Hubungan Antara Harapan Orang Tua dengan Pengambilan Keputusan Karir Siswa', *Jurnal Sublimapsi*, 2(3), pp. 11-20.
- Bagaskara, A. & Sulistiobudi, R.A. (2023) 'Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Aspirasi Orang Tua terhadap Pendidikan Anak', *Jurnal Sosiologi Pendidikan*, 10(1), pp. 45-58.
- Creswell, J.W. (2016) *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Deci, E.L. & Ryan, R.M. (2000) 'The "What" and "Why" of Goal Pursuits: Human Needs and the Self-Determination of Behavior', *Psychological Inquiry*, 11(4), pp. 227-268.
- Ghozali, I. (2021) *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hidayat, D.R. (2021) *Psikologi Karir: Teori dan Praktik*. Jakarta: Kencana.
- Hurlock, E.B. (2015) *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Khairumnisa, A. & Satwika, Y.W. (2023) 'Hubungan Antara Dukungan Orang Tua dengan Efikasi Diri dalam Pengambilan Keputusan Karir Siswa SMA', *Jurnal Penelitian Psikologi*, 10(2), pp. 123-134.
- Lestari, P. (2020) 'Pengaruh Ekspektasi Orang Tua Terhadap Minat Studi Lanjut Siswa SMA', *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 5(1), pp. 45-52.

- Nugraha, A. (2023) Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Karir Siswa. Bandung: Alfabeta.
- Putri, A. (2020) 'Faktor Internal dan Eksternal dalam Pemilihan Jurusan Perguruan Tinggi', *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 3(2), pp. 110-118.
- Rahmawati, D. (2022) Implementasi Teori John Holland dalam Bimbingan Karir di Sekolah. Malang: Literasi Nusantara.
- Ryan, R.M. & Deci, E.L. (2017) *Self-Determination Theory: Basic Psychological Needs in Motivation, Development, and Wellness*. New York: Guilford Publications.
- Santrock, J.W. (2011) *Child Development (Perkembangan Anak)*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Santrock, J.W. (2018) *Adolescence (Perkembangan Remaja)*. Jakarta: Erlangga.
- Sari, M. (2023) 'Dinamika Harapan Orang Tua dalam Pendidikan Anak', *Jurnal Pendidikan Keluarga*, 7(1), pp. 30-42.
- Sawitri, D.R. (2012) 'Career Congruence: Kesesuaian Karir Remaja dan Orang Tua', *Jurnal Psikologi Undip*, 11(1), pp. 20-30.
- Setiawan, B. (2019) 'Dinamika Psikologis Remaja dalam Pemilihan Jurusan Kuliah', *Jurnal Psikologi Integratif*, 7(1), pp. 23-30.
- Setiawan, A. & Rahayu, S. (2022) 'Peran Orang Tua sebagai Aktor Utama dalam Pembentukan Otonomi Remaja', *Jurnal Ilmu Keluarga dan Konsumen*, 15(2), pp. 150-162.
- Sudijono, A. (2005) *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2019) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2022) *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Susanti, E. & Pratama, R. (2021) 'Dampak Kontrol Psikologis Orang Tua Terhadap Kecemasan Akademik Siswa', *Jurnal Psikologi Sekolah*, 9(2), pp. 112-120.
- Widodo, S. (2021) 'Analisis Kesesuaian Minat Siswa dan Pilihan Orang Tua di Yogyakarta', *Jurnal Pendidikan Menengah*, 3(2), pp. 15-24.

Yusuf, M. (2021) Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan. Jakarta: Kencana.

LAMPIRAN

KARTU KONTROL

 KARTU KONTROL PEMERIKSAAN TUGAS AKHIR PENGAJARAN II
(UNTUK SEMESTER II)

NAMA ALYSA : ...
NIM : ...
JURUSAN : ...
FAKULTAS : ...

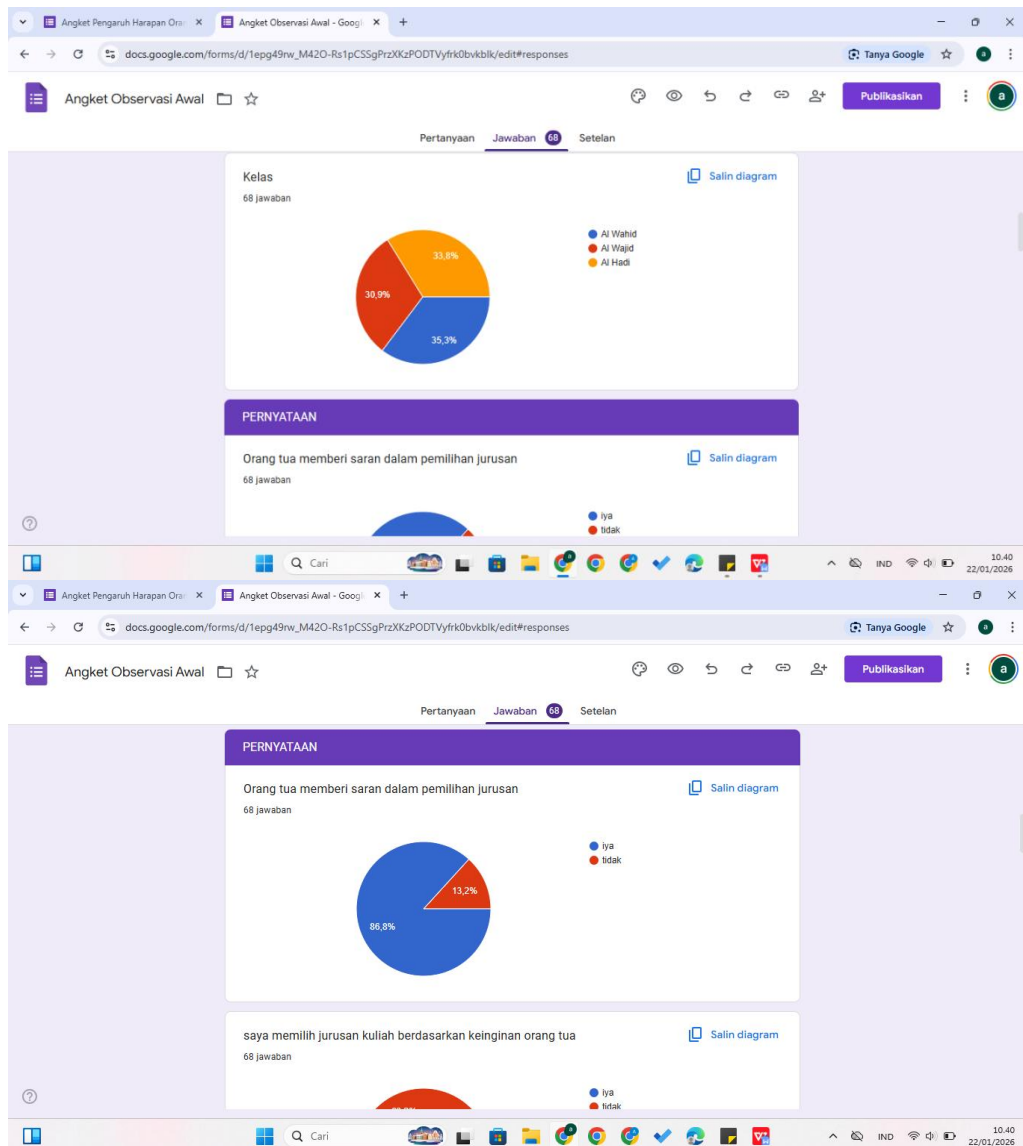
NO	ISI KONTROL	WAKTU PENGALAMAN	WAKTU PENGALAMAN	KETERANGAN
1.		...	...	
2.	...	...	...	
3.	...	...	...	
4.	...	...	...	
5.	...	...	...	
6.	...	...	...	
7.	...	...	...	
8.	...	...	...	

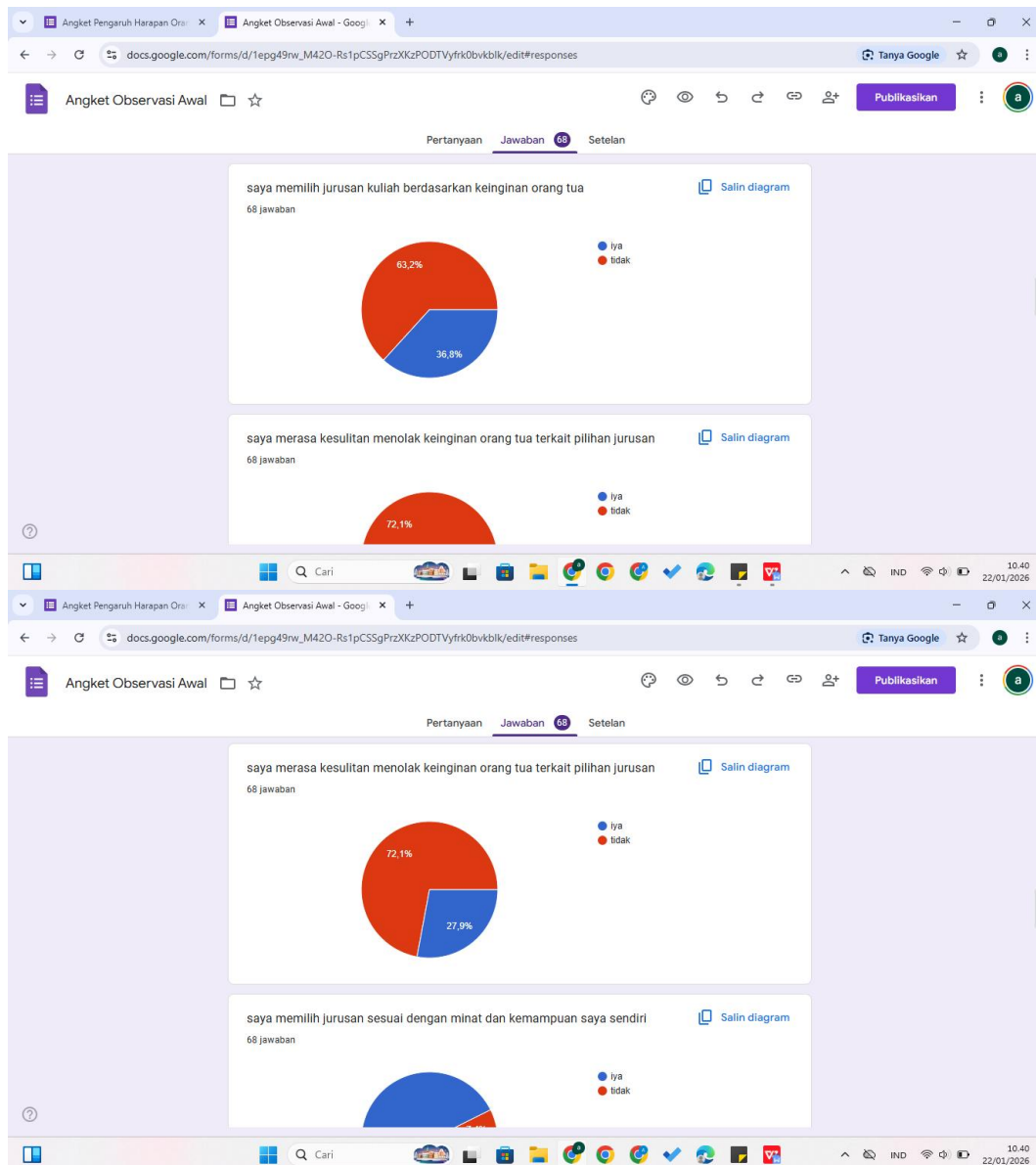
Waktu ...
Pemeriksaan ...

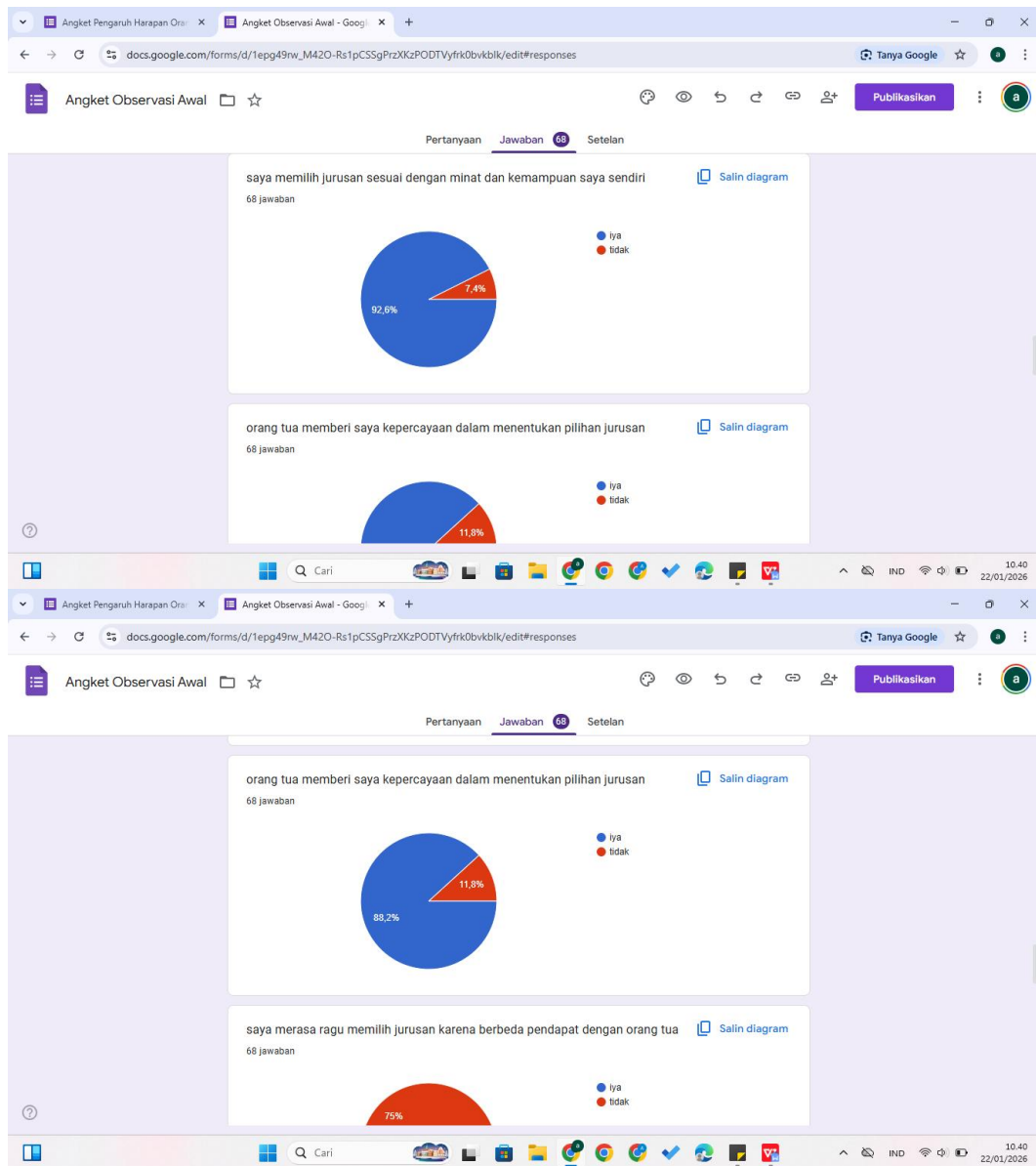
REVISI ...

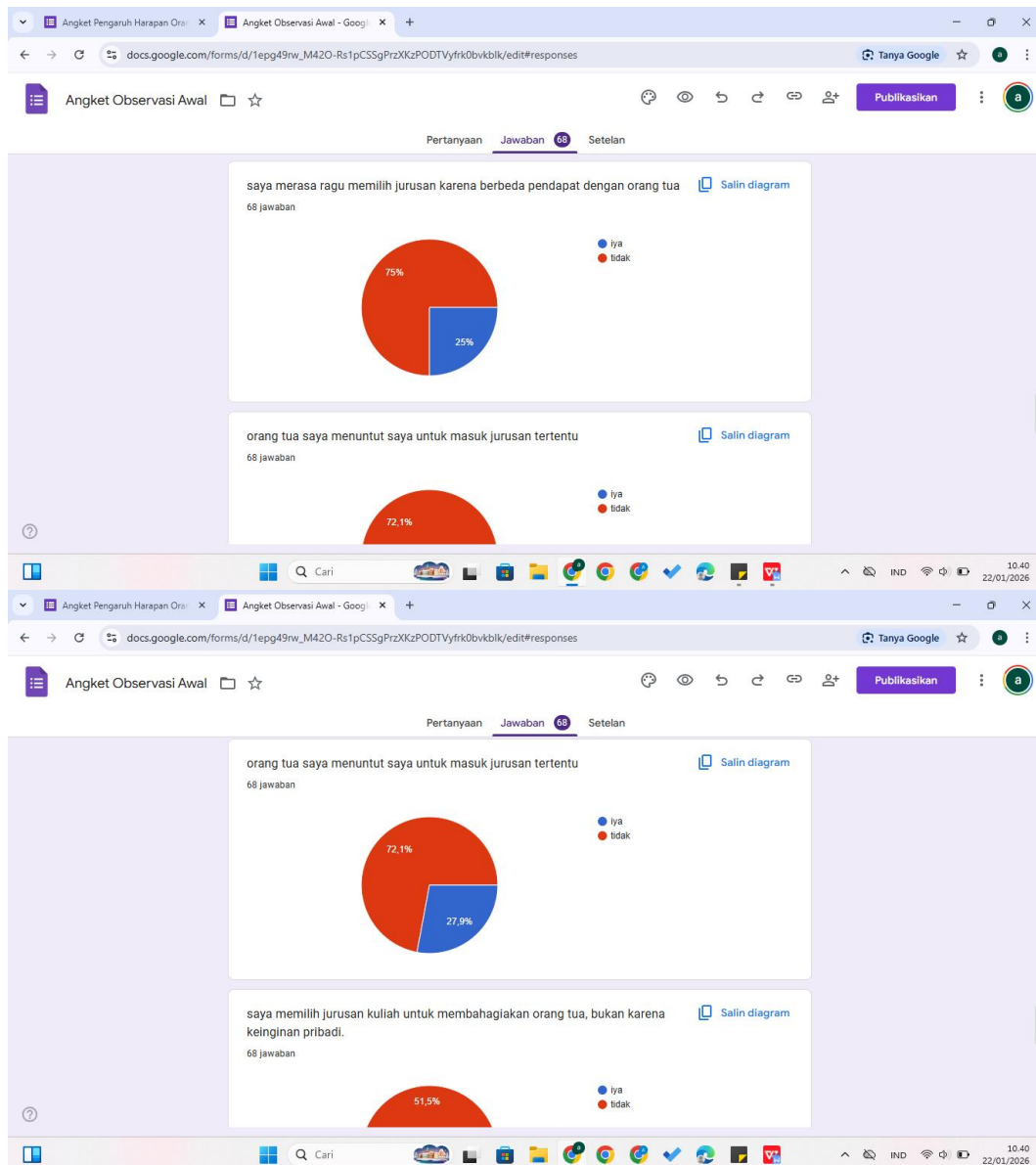
Instrumen Penelitian (Kuesioner)

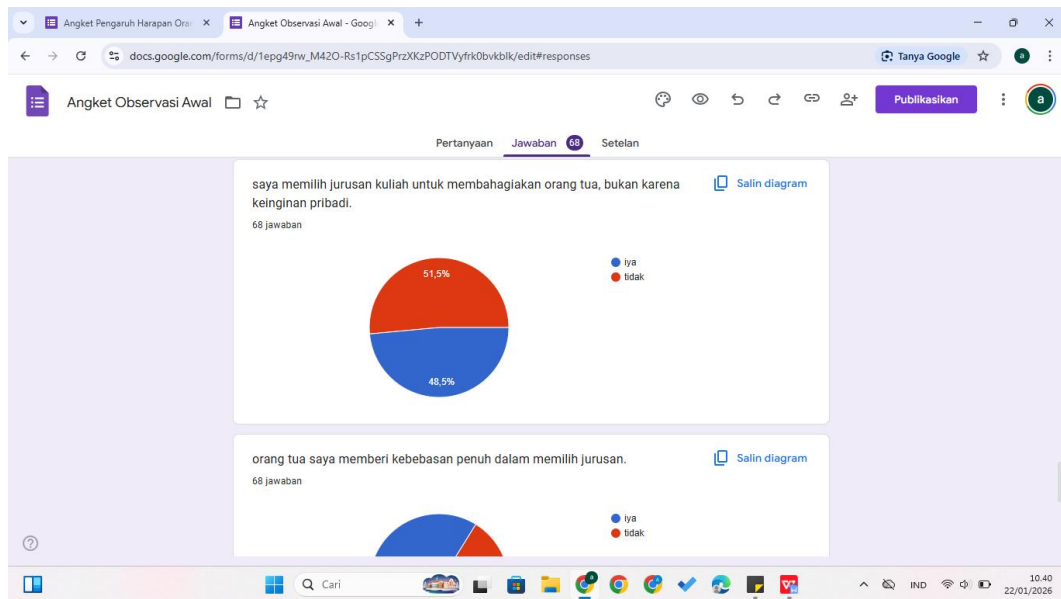
Angket Observasi Awal

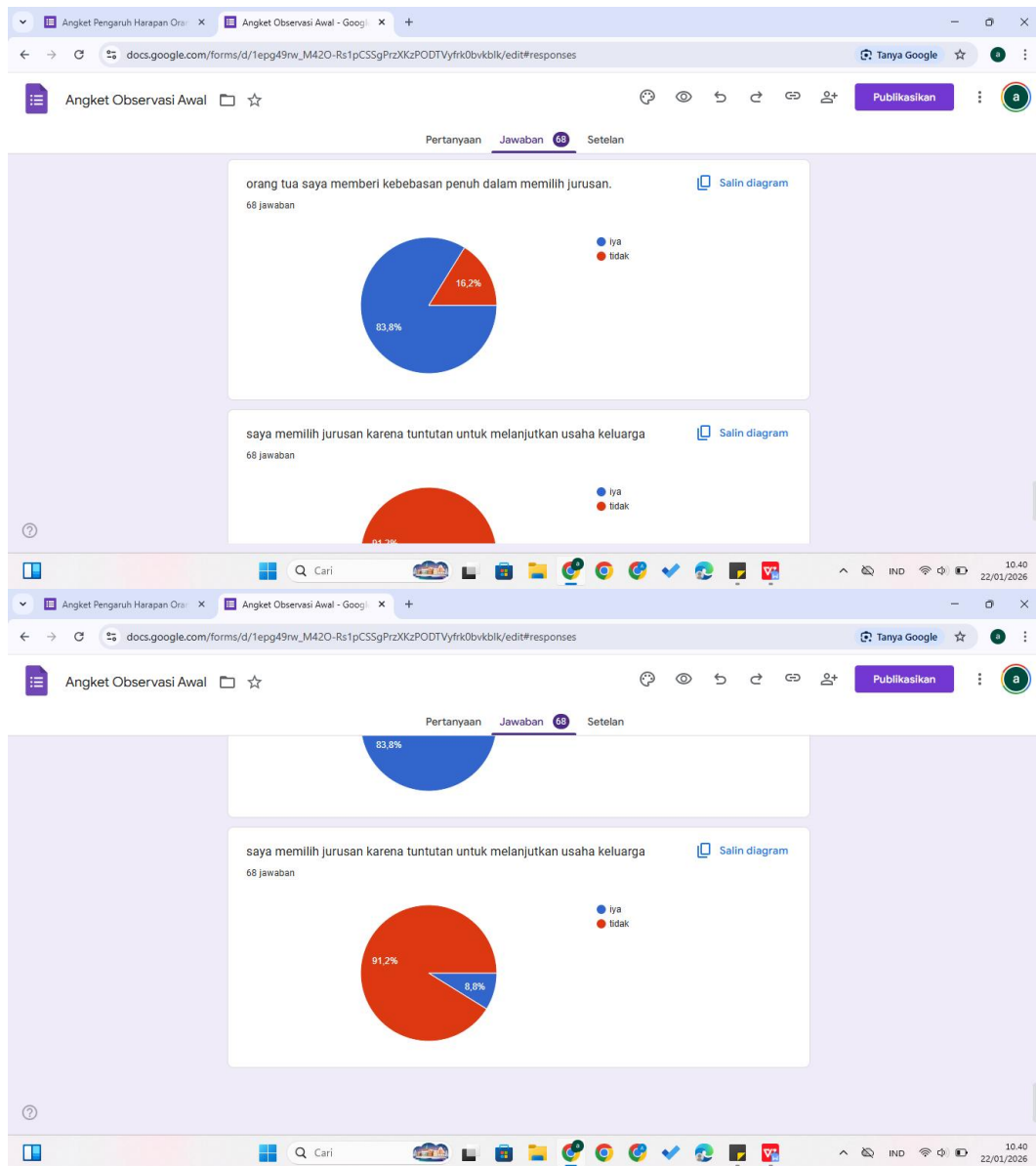












Angket Penelitian

Angket Pengaruh Harapan Orang Tua terhadap Kebebasan

Pertanyaan Jawaban 76 Setelan

Kuesioner Pengaruh Harapan Orang Tua terhadap Kebebasan Memilih Jurusan di Perguruan Tinggi

Kuesioner ini bertujuan untuk mengidentifikasi apakah teman teman bebas dalam memilih jurusan kuliah sendiri atau sebenarnya ada harapan dari orang tua yang menghambat kalian untuk menentukan jurusan. Jawaban jujur teman teman akan menjadi data nyata untuk melihat apakah Harapan Orang Tua menjadi pendukung semangat atau justru penghambat kebebasan teman teman .

Nama *

Teks jawaban singkat

Kelas *

1. al wahid

Activate Windows
Go to Settings to activate Windows.

Angket Pengaruh Harapan Orang Tua terhadap Kebebasan

Pertanyaan Jawaban 76 Setelan

Kelas
76 jawaban

Salin diagram

Response	Percentage
al wahid	35.5%
al wajid	28.9%
al hadi	35.5%

Peran Orang Tua

Harapan Orang Tua (X)

Salin diagram

■ sangat setuju ■ Setuju ■ Tidak Setuju ■ Sangat Tidak Setuju

40



Angket Pengaruh Harapan Orang Tua terhadap Kebebasan

Pertanyaan Jawaban 76 Setelan

pendukung semangat atau justru menghambat kebebasan teman teman .

Nama *

Teks jawaban singkat

Kelas *

1. al wahid
2. al wajid
3. al hadi

Setelah bagian 1 Lanjutkan ke bagian berikut

Activate Windows
Go to Settings to activate Windows.

Angket Observasi Awal - Goog... x Angket Pengaruh Harapan Or... x +

docs.google.com/forms/d/10J20cNpY2D1oO_8f_3F54rM_AGnYh3_QYE_RV7KDopg/edit

Angket Pengaruh Harapan Orang Tua terhadap Kebebasan

Mode pratinjau

Dipublikasikan Salin link responden

Kuesioner Pengaruh Harapan Orang Tua terhadap Kebebasan Memilih Jurusan di Perguruan Tinggi

* Menunjukkan pertanyaan yang wajib diisi

Peran Orang Tua

Terdapat beberapa pernyataan mengenai interaksi dengan orang tua terkait rencana kuliah

Harapan Orang Tua (X) *

	sangat setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
Orang tua sering membicarakan jurusan kuliah tertentu yang mereka inginkan	☐	☐	☐	☐

Activate Windows
Go to Settings to activate Windows.

← Mode pratinjau Dipublikasikan Salin link responden

Peran Orang Tua

Terdapat beberapa pernyataan mengenai interaksi dengan orang tua terkait rencana kuliah

Harapan Orang Tua (X) *

	sangat setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
Orang tua sering membicarakan jurusan kuliah tertentu yang mereka inginkan untuk saya	☐	☐	☐	☐
Orang tua memiliki standar yang tinggi agar saya masuk ke Perguruan Tinggi Negeri (PTN) favorit	☐	☐	☐	☐

Orang tua membandingkan prestasi saya dengan anak lain dalam hal pemilihan jurusan

Orang tua memberikan saran jurusan, namun menyerahkan keputusan akhir kepada saya

Saya merasa bersalah kepada orang tua jika saya memilih jurusan yang berbeda dari keinginan mereka

Orang tua mengatakan

Activate Windows
Go to Settings to activate Windows

← Mode pratinjau Dipublikasikan Salin link responden

Orang tua mengatakan bahwa mereka yang membiayai kuliah, jadi saya harus menuruti pilihan mereka ☐ ☐ ☐ ☐

Orang tua kecewa jika nilai akademik saya tidak cukup untuk masuk jurusan impian mereka ☐ ☐ ☐ ☐

Orang tua mendukung apapun jurusan yang saya pilih selama itu positif ☐ ☐ ☐ ☐

Activate Windows
Go to Settings to activate Windows

← Mode pratinjau Dipublikasikan Salin link responden

Tentang pilihan dan kebebasan memilih

silahkan diisi dengan jujur teman teman sesuai dengan kebebasan kalian memilih jurusan

Kebebasan Memilih Jurusan (Y) *

	sangat setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
Saya memilih jurusan kuliah murni berdasarkan minat dan bakat saya sendiri	☐	☐	☐	☐
Saya merasa bebas menentukan pilihan tanpa adanya tekanan dari pihak keluarga	☐	☐	☐	☐

Activate Windows
Go to Settings to activate Windows

← Mode pratinjau Dipublikasikan Salin link responden

Saya mencari informasi mengenai jurusan kuliah atas inisiatif saya sendiri	☐	☐	☐	☐
Saya memilih jurusan tertentu hanya untuk membuat orang tua saya senang	☐	☐	☐	☐
Saya merasa ragu dengan pilihan jurusan saya karena komentar orang tua	☐	☐	☐	☐
Saya siap menanggung risiko dan tantangan di jurusan yang saya pilih	☐	☐	☐	☐

Activate Windows
Go to Settings to activate Windows

← Mode pratinjau Dipublikasikan Salin link responden

Saya siap menanggung risiko dan tantangan di jurusan yang saya pilih	☐	☐	☐	☐
Pilihan saya selaras dengan cita-cita saya di masa depan.	☐	☐	☐	☐
Saya merasa memiliki kendali penuh atas masa depan pendidikan saya.	☐	☐	☐	☐

Kembali Kirim Kosongkan formulir

Jangan pernah mengirimkan sandi melalui Google Formulir.
Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google. [Hubungi pemilik formulir](#) - [Persyaratan Layanan](#) - [Kebijakan Privasi](#)

Activate Windows
Go to Settings to activate Windows

Rekapitulasi Skor

X 1	X 2	X 3	X 4	X 5	X 6	X 7	X 8	TOTA L X	Y 1	Y 2	Y 3	Y 4	Y 5	Y 6	Y 7	Y 8	TOTA L Y
4	3	1	1	4	1	2	1	17	4	4	4	3	3	4	4	4	30
1	1	2	2	3	1	1	1	12	3	3	3	3	3	3	3	3	24
1	3	3	1	2	1	1	1	13	4	2	4	4	1	4	4	3	26
3	2	2	1	2	2	2	1	15	4	4	4	3	3	4	3	4	29
3	3	2	1	3	1	2	1	16	4	4	4	3	3	3	4	3	28
4	3	2	1	2	1	2	1	16	3	3	3	3	3	4	4	3	26
4	2	1	1	3	1	1	1	14	4	2	4	2	4	4	4	4	28
4	3	2	1	4	4	3	1	22	4	3	3	2	3	4	4	4	27
3	3	4	2	4	3	4	3	26	4	2	4	2	1	4	4	2	23
2	4	2	1	3	2	2	1	17	3	4	4	3	3	3	3	3	26
4	3	4	2	4	2	3	2	24	2	2	3	1	2	3	3	2	18
3	2	1	1	4	2	2	1	16	3	2	4	1	3	4	4	4	25
4	3	2	1	1	2	2	2	17	4	3	4	3	4	3	4	4	29
3	2	1	2	2	1	2	1	14	3	3	4	3	3	3	3	3	25
4	4	4	1	4	1	2	1	21	3	2	4	3	3	4	4	4	27
2	4	2	1	2	1	3	1	16	3	2	4	2	3	4	4	4	26
2	2	1	1	2	1	1	3	13	3	3	3	2	2	4	4	3	24
4	3	4	2	4	3	3	1	24	3	3	4	2	1	4	3	3	23
2	2	2	1	2	2	2	1	14	3	3	2	3	2	2	3	2	20
3	4	1	1	2	1	1	1	14	4	4	4	3	4	4	4	3	30
3	3	2	3	2	2	4	2	21	4	4	4	2	4	4	4	3	29
3	3	2	2	2	2	2	2	18	4	4	4	1	2	4	4	4	27
2	3	2	1	3	2	3	1	17	3	4	3	3	3	3	4	3	26
3	2	2	1	4	1	1	1	15	3	2	4	3	2	4	3	3	24
4	2	1	3	3	1	2	3	19	4	2	4	2	1	4	4	4	25
2	3	2	1	2	1	2	1	14	3	3	3	2	3	3	3	3	23

4	4	3	1	4	3	4	2	25	3	2	3	1	2	4	3	3	21
3	2	2	3	3	1	2	4	20	4	2	4	2	4	4	4	3	27
4	4	4	2	4	3	4	2	27	3	2	4	1	2	3	3	3	21
3	2	2	1	2	2	2	1	15	4	4	4	2	3	4	4	2	27
1	1	1	3	1	1	1	1	10	4	4	4	3	3	3	4	4	29
2	2	2	1	2	2	2	1	14	3	4	3	3	3	3	3	4	26
3	3	3	2	3	3	3	2	22	3	3	3	2	2	3	3	3	22
3	2	1	2	3	2	3	1	17	4	3	4	4	4	4	4	3	30
3	2	3	2	2	2	2	1	17	4	4	4	1	2	4	4	4	27
3	1	2	2	3	1	3	1	16	4	4	4	2	4	4	3	3	28
4	4	2	1	4	2	4	1	22	3	3	4	3	2	4	4	4	27
2	4	3	1	4	2	4	1	21	2	2	4	2	3	4	3	4	24
3	2	2	1	3	2	2	1	16	4	3	3	3	3	4	4	4	28
4	4	4	3	4	4	4	4	31	2	2	2	1	3	2	2	1	15
3	2	2	1	3	3	2	1	17	4	4	4	2	3	4	4	4	29
2	3	1	2	2	2	1	1	14	4	4	3	2	4	4	4	3	28
4	4	2	2	4	3	3	3	25	4	4	4	1	3	4	4	4	28
2	2	2	3	2	2	2	1	16	4	4	4	2	3	4	4	4	29
4	3	3	3	3	1	2	2	21	4	4	4	1	1	4	4	4	26
2	2	2	2	3	2	2	1	16	4	4	4	3	3	3	4	4	29
3	2	2	1	2	2	1	1	14	3	3	3	3	3	3	3	3	24
4	4	2	1	3	1	4	1	20	4	4	4	3	3	4	4	4	30
4	3	4	2	3	1	2	2	21	4	2	3	3	2	4	4	2	24
3	4	2	2	3	2	4	1	21	4	3	3	1	3	4	4	4	26
3	2	3	2	3	2	3	2	20	3	3	3	2	2	3	3	3	22
4	4	1	2	4	2	4	3	24	3	2	3	3	4	4	2	3	24
4	4	4	1	4	4	4	1	26	4	4	4	1	1	4	4	4	26
4	2	3	3	4	1	3	3	23	3	2	4	1	1	4	3	4	22
2	2	2	2	3	2	3	1	17	4	3	4	3	3	3	3	3	26

4	3	3	2	4	2	3	2	23	2	2	3	3	2	3	3	3	21
3	3	2	2	2	2	3	2	19	3	3	3	3	3	3	3	3	24
4	3	1	1	2	1	1	1	14	4	4	4	2	4	4	4	4	30
2	2	2	3	2	2	2	2	17	3	3	3	3	3	3	3	3	24
2	3	2	1	2	2	2	1	15	4	4	4	1	3	4	3	4	27
4	3	2	2	2	2	3	3	21	3	2	3	2	2	3	3	2	20
2	2	2	3	2	2	4	1	18	4	4	4	1	3	2	4	4	26
3	3	2	3	3	1	2	3	20	2	2	4	2	3	4	3	1	21
3	2	2	1	2	2	1	1	14	3	3	4	4	3	4	3	4	28
4	3	2	2	3	3	3	2	22	3	3	3	2	2	3	3	3	22
4	2	1	1	3	2	1	1	15	3	2	3	1	1	4	4	3	21
4	4	2	3	4	4	1	3	25	3	1	3	1	1	2	3	2	16
4	4	2	3	2	2	4	1	22	3	4	4	1	1	4	4	4	25
4	1	1	1	2	1	1	1	12	3	3	4	3	3	4	4	3	27
2	3	2	3	1	1	1	1	14	4	4	4	4	4	4	4	4	32
1	2	3	3	4	3	3	2	21	3	3	3	2	2	3	3	3	22
4	3	4	1	4	2	2	1	21	4	2	4	2	3	3	3	4	25
3	4	3	3	2	2	1	4	22	2	2	2	3	3	2	2	2	18
3	2	2	1	3	1	3	1	16	3	3	3	2	3	3	3	3	23
4	1	1	1	1	1	2	1	12	4	4	4	4	4	4	4	4	32
2	4	4	2	3	2	3	2	22	3	4	4	1	2	3	3	3	23

OUTPUT OLAH DATA

Tabel r-hitung X

0,50173	0,63866	0,66458	0,36314	0,6843	0,63731	0,70236	0,58469
7165	3702	2256	1303	435	1201	8557	2308
0,74995	0,65860	0,6409	0,40440	0,53873	0,56484	0,67156	0,67855
6614	7725	3912	2716	2157	7361	9922	8611

SUMMARY OUTPUT

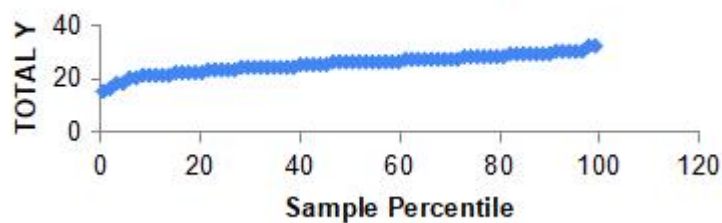
Regression Statistics	
Multiple R	0,550417901
R Square	0,302959866
Adjusted R Square	0,293540405
Standard Error	2,9481662
Observations	76

ANOVA

	df	SS	MS	F	Significance F
Regression	1	279,5522303	279,5522303	32,16318404	2,59063E-07
Residual	74	643,1846118	8,691683944		
Total	75	922,7368421			

	<i>Coefficients</i>	<i>Standard Error</i>	<i>t Stat</i>	<i>P-value</i>	<i>Lower 95%</i>	<i>Upper 95%</i>	<i>Lower 95.0%</i>	<i>Upper 95.0%</i>
Intercept	33,571	1,50359	22,327	1,312	30,575	36,567	30,575	36,567
TOT	98556	9924	73827	7E-34	99731	9738	99731	9738
AL	-	0,07964	-	2,590	-	-	-	-
X	0,4516	6492	5,6712	63E-07	0,6103	0,2929	0,6103	0,2929
	95924		59475	07	95025	96824	95025	96824

Normal Probability Plot



CURRICULUM VITAE

IDENTITAS DIRI

NAMA LENGKAP : ANNISA ALMAQFIRA
MARS
JENIS KELAMIN : PEREMPUAN
NISN : 0088529282
KELAS : XII AL-WAJID
TEMPAT, TANGGAL LAHIR : Enrekang, 15 MARET
2008
EMAIL : annisalmaqfira15@gmail.com



RIWAYAT PENDIDIKAN

SD : SDN 102 PUDUKKU
SMP : SMP ISLAM ATHIRAH BONE
SMA : SMA ISLAM ATHIRAH BONE